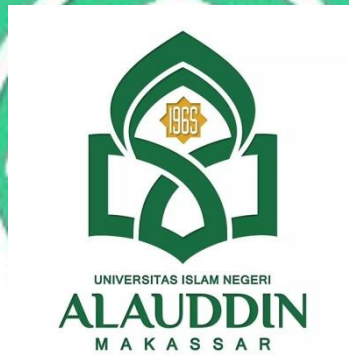


**PENGARUH KETERAMPILAN DOSEN MENGADAKAN VARIASI TERHADAP  
MINAT BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM ANGKATAN 2015/2016 PADA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar  
Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar

**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Oleh :

**MUJAHIDIN ALMUBARAK**

NIM. 20100114020

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

2018

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mujahidin Almubarak  
NIM : 20100114020  
Tempat, Tanggal Lahir : Lollo'e, 2 Agustus 1996  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Abd. Muttalib Dg. Narang Pao-pao  
Judul : Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 13 Agustus 2018

Penyusun,

  
**MUJAHIDIN ALMUBARAK**  
NIM. 20100114020

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara **Mujahidin Almubarak**, NIM: **20100114020** mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **"Pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah UIN Alauddin Makassar"**, memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan kesidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata-Gowa, 23 Agustus 2018

Pembimbing I



**Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.**  
NIP. 19591231 199003 1 014

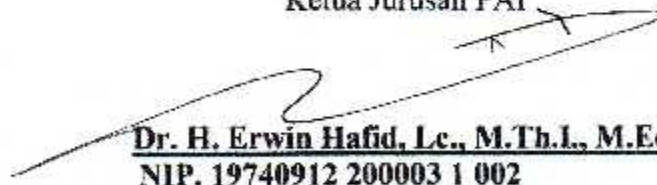
Pembimbing II



**Muchlisah, S.Psi., M.A.**  
NIP. 19851119 201101 2 007

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI



**Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.**  
NIP. 19740912 200003 1 002



## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar" yang disusun oleh Mujahidin Almubarak, NIM: 20100114020, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat, 31 Agustus 2018 M., bertepatan dengan 19 Dzulhijjah 1439 H., dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 31 Agustus 2018 M.  
19 Dzulhijjah 1439 H.

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Dr. Hj. Mahirah B., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Muzakkir, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Muchlisah, S.Psi., M.A.	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar,



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP. 19730120 200312 1 001

## KATA PENGANTAR

Segala puji penyusun persembahkan ke hadirat Allah swt. Yang Maha Mengetahui, mengajarkan manusia apa yang belum diketahui dengan perantaraan kalam, dan atas taufik-Nya penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”**, ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan, panutan, pemberi cahaya terang, Rasulullah saw. atas perjuangannya yang telah membawa risalah Islam sehingga manusia terlepas dari belenggu kejahiliah menuju peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sampai dewasa ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan dan kesabarannya untuk menyelesaikan penulisan skripsi, namun peneliti menyadari bahwa sejak awal persiapan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu baik secara moril maupun material, serta doa dan motivasi yang selalu diberikan kepada peneliti hingga pada tahap penyelesaian skripsi ini. Permohonan maaf juga kepada semua pihak yang telah merasa terbebani atas penyelesaian skripsi ini, namun peneliti berdoa semoga Allah swt. akan selalu memberikan pahala kepada siapa saja yang telah terlibat di dalam penyelesaian skripsi ini.

Dari lubuk hati yang terdalam, peneliti bersyukur dan berterima kasih atas ridha dari Allah swt. yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada peneliti hingga tahap penyelesaian skripsi. Begitu pula, peneliti mengucapkan terima kasih kepada ayah H. Moh, Tahir S.Ag, MAg. dan ibu St. Amirah S.E. yang begitu banyak



berkorban dalam tahap penyelesaian, panjatan doa beliau pula yang tidak mampu diukur seberapa banyak, hingga kekuatan doa itulah yang mampu menjadikan peneliti menyelesaikan jenjang pendidikan SI-nya, serta tidak lupa pula peneliti ucapkan terima kasih kepada kakak Nurhudayah dan adik Rahamatullah Almubarak, yang penuh perhatian memberikan semangat. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Lomba Sultan, M.A., Wakil Rektor III Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D., dan Wakil Rektor IV Prof. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D. yang telah membina dan memimpin UIN Alauddin Makassar menjadi tempat bagi peneliti untuk memperoleh ilmu baik dari segi akademik maupun ekstrakurikuler.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Dekan I Dr. Muljono Damopolii, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si., dan Wakil Dekan III Prof. Dr. Syaharuddin, M.Pd., yang telah membina peneliti selama kuliah.
3. Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed., dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan petunjuk dan arahannya selama penyelesaian kuliah.
4. Dr. H. Muzakkir, M.Pd. I dan Muchlisah, S.Psi., M.A. selaku pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing peneliti sampai pada tahap penyelesaian skripsi.

5. Segenap dosen, karyawan dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UTN Alauddin yang penuh ketulusan hati dan keikhlasan mengabdikan diri tanpa mengenal lelah.
6. Muh. Quraisy Mathar, S.Soc., M.Hum. selaku Kepala Pusat Perpustakaan UTN Alauddin Makassar dan Kepala Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta segenap staf yang telah menyiapkan berbagai literatur dan memberikan kemudahan untuk memanfaatkan perpustakaan secara maksimal demi penyelesaian skripsi ini.
7. Adik-adik di Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016/2016 yang telah menjadi responden dan membantu dalam proses penyelesaian.
8. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 terkhusus kepada kelompok 1 & 2 atas partisipasi dan kerjasamanya selama menempuh studi.
9. Teman-teman KKN, terkhusus pada Desa Salo Dua Kec. Maiwa Angkatan Ke-57 UTN Alauddin Makassar, yang telah memanjatkan doa dan memberikan motivasi atas kesuksesan peneliti, dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan telah banyak memberikan sumbangsinya kepada peneliti selama kuliah hingga penelitian skripsi ini selesai.

Akhirnya, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berjasa selama menempuh pendidikan di UTN Alauddin Makassar. Semoga Allah swt. membalas amal baik mereka dan mencatatnya sebagai amal jariyah. Amin.

Makassar, 15 Agustus 2018

Peneliti,



**Mujaahidin Almuबारak**  
NIM. 20100114020

## DAFTAR ISI

SAMPUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR & TABEL .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
ABSTRAK .....	xvi
BAB I     PENDAHULUAN .....	1-13
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Hipotesis .....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian .....	10
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	11
BAB II     TINJAUAN TEORETIS .....	12-24
A. Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi .....	12
B. Minat Belajar .....	17
BAB III     METODE PENELITIAN .....	25-40
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	25
B. Populasi dan Sampel .....	25
C. Metode Pengumpulan Data .....	27
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	35
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV     HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41-56
A. Gambaran Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.....	41
B. Gambaran Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar .....	43
C. Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar .....	47



D. Pembahasan .....	52
BAB V PENUTUP .....	57-58
A. Kesimpulan .....	57
B. Implikasi Penelitian .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59-60
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

## DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

3.1 Jumlah Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2015/2016 .....	26
3.2 Jumlah Dosen semester VI tahun 2017/2018 yang mengajar pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 .....	28
3.3 Pedoman Penskoran Angket .....	30
3.4 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Mengadakan Variasi .....	31
3.5 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar .....	34
4.1.1 <i>Descriptif Statistics</i> Keterampilan Mengadakan Variasi .....	41
4.1.2 Kategorisasi Keterampilan Mengadakan Variasi .....	42
4.1.3 Histogram Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi .....	43
4.2.1 <i>Descriptif Statistics</i> Minat Belajar .....	44
4.2.2 Kategorisasi Minat Belajar .....	45
4.2.3 Histogram Minat Belajar .....	46
4.3.1 Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	47
4.3.2 Tabel Anova Tabel .....	48
4.3.3 Tabel <i>Coefficients</i> .....	49
4.3.4 Tabel Anova b .....	50
4.3.5 Tabel <i>Model Summary b</i> .....	51

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	Er
ز	zai	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gaʾm	g	Ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha



ء	hamzah	,	Apostrof
ي	ya	y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong atau vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	a	A
إ	<i>Kasrah</i>	i	I
أ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>Fathah dan Ya</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh: - كَيْفَ = *kaifa*

- هَوْل = *hauila*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ ... اِ ... اِوْ	<i>Fathah dan alif/ya</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وِ	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh: مَاتَ, رَمَى, قِيلَ, يَمُوتُ -

#### 4. *Ta'marbutah*

Transliterasi untuk *ta'marbutah* ada dua yaitu: *ta'marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta'marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta'marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = raudah al-atfā

#### 5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh: رَبَّنَا = rabbanā

نَزَّلَ = nazzala

#### 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar.

Contoh: الشَّمْسُ، الزَّلْزَلَةُ.

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa tulisan alif.

Contoh: تأمرون, أمرت

## 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau yang sering ditulis dalam bahasa Indonesia atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata al-Qur'an (dari kata *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah.

## 9. *Lafz al-Jalalah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

## 10. *Huruf Kapital*

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan huruf pertama pada penulisan kalimat.



## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR

## ABSTRAK

Nama : Mujahidin Almubarak  
NIM : 20100114020  
Judul : Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

---

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) bagaimana keterampilan dosen mengadakan variasi di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2) bagaimana gambaran minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dan 3) apakah keterampilan dosen mengadakan variasi berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Penelitian jenis kuantitatif ini dilakukan kepada 70 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dengan menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen penelitian, untuk memperoleh data yang diolah dan dianalisis dengan teknik statistik, baik statistik deskriptif maupun statistik inferensial.

Melalui analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa: 1) berdasarkan data tabel kategorisasi dapat diketahui bahwa terdapat 10 jawaban responden yang berada pada kategori rendah (14,28%), 53 jawaban responden yang berada pada kategori sedang (75,72%), dan 7 jawaban responden yang berada pada kategori tinggi (10%), 2) berdasarkan data tabel kategorisasi dapat diketahui bahwa terdapat 10 jawaban responden yang berada pada kategori rendah (14,29%), 46 jawaban responden yang berada pada kategori sedang (65,71%), dan 14 jawaban responden yang berada pada kategori tinggi (20%), dan 3) berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik dinyatakan bahwa ada pengaruh positif antara keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa dengan kontribusi sebesar 11,5% dan sisanya sebesar 88,5% ditentukan oleh variable lain, seperti keterampilan mengajar yang lain, metode, sarana dan prasarana pembelajaran.

Implikasi penelitian ini adalah: 1) keterampilan dosen dalam mengadakan variasi menurut teori yang dikaji pada dasarnya dapat diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, karena berpengaruh positif dengan kategori sedang namun harus lebih ditingkatkan lagi, 2) minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 menurut teori yang dikaji pada dasarnya dapat diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, karena berpengaruh positif dengan kategori sedang namun harus lebih ditingkatkan lagi, dan 3) minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dapat ditingkatkan melalui keterampilan dosen dalam mengadakan variasi menurut teori yang sudah ada, kategori sangat rendah sehingga perlu perbaikan atau mencari faktor lain yang mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### ***A. Latar Belakang***

Pendidikan merupakan salah satu program nasional yang strategis dan realistis senantiasa dikembangkan sesuai dengan tuntutan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terciptanya insan-insan pembangunan yang berkualitas, cerdas, terampil, terdidik serta memiliki kemampuan untuk bersaing merupakan salah satu indikasi tercapainya kemajuan dalam bidang pendidikan.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan tentu saja harus dibarengi dengan semangat dan minat belajar dari peserta didik, dalam hal ini mahasiswa yang turut memiliki andil besar dalam perkembangan dunia pendidikan, dengan kata lain mahasiswa harus memiliki minat belajar terhadap pendidikan agar perkembangan pendidikan dapat terjadi dan terimplemantasikan dalam kehidupan, dan salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pendidik adalah dengan mengadakan variasi dalam proses pengajaran.

Pada dasarnya semua orang menghendaki keadaan hidup yang menyenangkan. Salah satu kondisi yang menyenangkan adalah adanya variasi dalam kehidupan. Umumnya orang suka berekreasi menunjukkan bahwa manusia ingin mengurangi kebosanan dalam hal-hal yang monoton. Demikian juga dalam proses pembelajaran, bila pendidik tidak berusaha mengadakan variasi dalam mengajar, maka akan membosankan, perhatian peserta didik akan berkurang, mengantuk, dan tidak termotivasi mengetahui materi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Muzakir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran* (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 165.



Hal inipun menimbulkan banyak persepsi tentang pendidik dikalangan intelektual, termasuk di dalamnya adalah mahasiswa yang juga berperan sebagai roda kemajuan pendidikan, dimana tak jarang mahasiswa memiliki stigma atau persepsi negative tentang kepantasan seorang pendidik dalam mengajar, akibatnya tujuan pendidikan tidak tercapai dikarenakan kurangnya perhatian yang disebabkan oleh pembelajaran yang bersifat monoton, dan mempengaruhi minat belajar dari mahasiswa itu sendiri, padahal sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kehadiran pendidik dalam proses pembelajaran masih tetap memegang peranan penting.

Peranan pendidik dalam proses pembelajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, tape recorder, maupun oleh computer yang paling modern sekalipun. Terlalu banyak unsur-unsur manusiawi seperti sikap, sistem nilai, perasaan, motivasi, kebiasaan dan lain-lain yang mampu meningkatkan proses pembelajaran, tidak dapat dicapai melalui alat-alat tersebut. Di sinilah kelebihan manusia dalam hal ini pendidik, dari alat-alat teknologi yang diciptakan manusia untuk membantu mempermudah kehidupannya.<sup>2</sup> Mengingat tugas dan tanggung jawab sebagai pendidik pada hakikatnya merupakan pelimpahan tanggung jawab dari orang tua. Tanggung jawab dan amanah pendidikan sesungguhnya diamanahkan Allah swt kepada setiap orang tua. Firman Allah swt dalam QS. An-Nisaa/4:58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

---

<sup>2</sup>Udhin Syaefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru* (Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2009),

Terjemahnya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.<sup>3</sup>

Sehubungan dengan tugas guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar maka seorang pendidik dituntut untuk memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dituntut dari pendidik dalam proses pembelajaran yang memiliki kadar pembelajaran tinggi didasarkan atas posisi dan peranan pendidik, tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar, yakni: 1. Pemimpin belajar, dalam arti pendidik sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana dan mengontrol kegiatan belajar peserta didik. 2. Fasilitator belajar, dalam arti pendidik sebagai pemberi kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya melalui upaya dalam berbagai bentuk.

Motivator belajar, dalam arti pendidik sebagai pendorong peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar. Sebagai motivator pendidik harus dapat menciptakan. Sehubungan dengan tugas guru untuk mengaktifkan peserta didik dalam belajar maka seorang pendidik dituntut untuk memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang memadai. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dituntut dari pendidik dalam proses pembelajaran yang memiliki kadar pembelajaran tinggi didasarkan atas posisi dan peranan pendidik, tugas dan tanggung jawab sebagai pengajar, yakni: 1. Pemimpin belajar, dalam arti guru sebagai perencana, pengorganisasi, pelaksana dan mengontrol kegiatan belajar peserta didik. 2.

---

<sup>3</sup>Departemen Agama RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya* (Cet. III; Bandung: CV Jum'anutul 'Ali-Art, 2005), h. 88.

Fasilitator belajar, dalam arti pendidik sebagai pemberi kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya melalui upaya dalam berbagai bentuk. 3. Motivator belajar, dalam arti pendidik sebagai pendorong peserta didik agar mau melakukan kegiatan belajar. Sebagai motivator guru harus dapat menciptakan kondisi kelas yang merangsang untuk melakukan kegiatan belajar, baik individual maupun kelompok.<sup>4</sup>

Banyaknya tugas pendidik, maka nampaklah bahwa pendidik harus mampu menunjukkan kapasitasnya dalam mendidik, agar penilaian peserta didik tentang pendidik itupun mampu menjadi pendorong lebih terhadap minat belajarnya, karena dibutuhkan karakteristik tertentu dalam diri pribadi seorang untuk menjadi pendidik yang baik dan disenangi oleh peserta didik, terutama tentang bagaimana seorang pendidik mampu memberika suasana pembelajaran yang efektif dengan menggunakan variasi dalam mengajar. Apabila seorang pendidik mampu memiliki karakteristik yang disenangi oleh peserta didiknya, maka berawal dari situlah penilaian yang baik ada dan munculnya minat lebih belajar peserta didik.

Melalui studi lapangan ditemukan bahwa masih ada dosen yang mengajar belum menggunakan variasi, yakni masih mengajar konvensional dengan system satu arah tanpa mengembangkan cara mengajarnya, akibatnya pembelajaran bersifat monoton dan kurang efektif, karena tidak dilakukan secara maksimal dan juga mahasiswa cenderung bosan dan tidak bersemangat untuk belajar, khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 yang diambil sebagai objek penelitian karena pertimbangan angkatan tertua yang masih menjalani system perkuliahan

---

<sup>4</sup>Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 20-27.



aktif, dan dianggap mampu memberikan penilaian yang lebih akurat dibanding angkatan dibawahnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka keterampilan dosen mengadakan variasi cukup relevan dengan minat belajar mahasiswa. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

### ***B. Rumusan Masalah***

Masalah pokok tersebut kemudian dikembangkan menjadi beberapa masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk deskriptif dan asosiatif sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan dosen mengadakan variasi di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
2. Bagaimana minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?
3. Apakah terdapat pengaruh keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan?

### ***C. Hipotesis Penelitian***

Hipotesis menurut Sugiyono adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori yang relevan, dan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>5</sup> Sesuai dengan

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)* (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

rumusan masalah, maka hipotesis penelitiannya adalah keterampilan dosen mengadakan variasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

#### **D. *Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan beberapa jurnal dan skripsi yang membahas tentang keterampilan mengadakan variasi dan minat belajar. Adapun jurnal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati yang berjudul “Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran PAI dan Hubungannya dengan Minat Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI IPA2 di SMA Negeri 3 Bulukumba Kab. Bulukumba”, menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi peserta didik tentang mata pelajaran pendidikan Agama Islam dengan minat belajar pada peserta didik kelas XI IPA<sub>2</sub> di SMA Negeri 3 Bulukumba Kabupaten Bulukumba dimana  $r_{hitung} = 0,996 > r_{tabel} = 0,349$  maka  $H_0$  tolak  $H_a$  di terima. Kesimpulannya bahwa persepsi peserta didik tentang mata pelajaran PAI berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik itu sendiri.<sup>6</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi yang berjudul, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Mia Man Wajo”, menghasilkan kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil analisis data menggunakan statistik deskriptif untuk persepsi siswa tentang guru diperoleh nilai rata-rata 73,19, nilai terendah 62 dan nilai tertinggi 88 serta berada

---

<sup>6</sup>Sukmawati, “Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran PAI dan Hubungannya dengan Minat Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI IPA2 di SMA Negeri 3 Bulukumba Kab. Bulukumba” Skripsi, h. 7.

pada kategori sedang dengan presentase 61%, untuk minat belajar diperoleh nilai rata-rata 62,35, nilai terendah 37, nilai tertinggi 75 serta berada pada kategori sedang dengan presentase 67%, dan untuk hasil belajar matematika diperoleh nilai rata-rata 58,45, nilai terendah 10 nilai tertinggi 100 serta berada pada kategori sedang dengan presentase 64%. Adapun hasil analisis statistic inferensial pada regresi linear sederhana diperoleh nilai  $\text{sig.} < 0,050$  ( $0,004 < 0,050$ ) berarti terdapat pengaruh persepsi siswa tentang guru terhadap hasil belajar matematika siswa,  $\text{sig} < 0,050$  ( $0,0001 < 0,050$ ) berarti terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $16,268 > 3,960$ ) yang menyimpulkan bahwa persepsi siswa tentang guru dan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.<sup>7</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Galuh Fauzih Yahya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi Fkip Ums Angkatan Tahun 2013”. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Minat belajar mahasiswa terhadap motivasi belajar teori akuntansi dapat diterima Hal ini berdasarkan Uji Hipotesis (uji t) diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} = 3,624 > t_{\text{tabel}} = 1,999$ , dan nilai signnifikasi  $< 0,05$ , yaitu 0,001 dengan SR sebesar 50,3% dan SE sebesar 36,4%. 2) persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar teori akuntansi dapat diterima. Hal ini berdasarkan Uji Hipotesis (uji t) diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , yaitu  $3,585 > 1,999$  dan nilai signifikasi  $< 0,05$ , yaitu 0,001 dengan SR sebesar 49,7% dan SE sebesar 36%. 3) minat belajar mahasiswa dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap

---

<sup>7</sup>Ahmadi, “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Mia Man Wajo” *Skripsi* (2017) , h. 14.

motivasi belajar mata kuliah teori akuntansi dapat diterima. Hal ini berdasarkan uji F diketahui bahwa  $F_{hitung} = 81,228 > F_{tabel} = 3,145$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,724 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar teori akuntansi adalah sebesar 72,4 %, sedangkan sisanya 27,6% di pengaruhi variabel lain.<sup>8</sup>

4. Penelitian ini dilakukan oleh Loli Setriani yang berjudul "Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Variasi Mengajar". Penelitian bertujuan untuk mendapatkan, menganalisis, dan menginterpretasi data keterampilan mengadakan variasi mengajar dosen pada mata kuliah Strategi Belajar Mengajar di Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumbar. Jenis penelitian adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah mahasiswa BP 2013 A dan B Program Studi Pendidikan Geografi STKIP PGRI Sumatera Barat Semester Ganjil 2016/2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Kualitas variasi suara dosen menurut persepsi mahasiswa cukup baik dengan persentase 47,80%; (2) Kualitas pemusatan perhatian dosen menurut persepsi mahasiswa cukup baik dengan persentase 45,70%; (3) Kualitas kesenyapan yang diciptakan dosen menurut persepsi mahasiswa cukup baik dengan persentase 49,72%; (4) Kualitas kontak pandang dosen menurut persepsi mahasiswa cukup baik dengan persentase 48,80%; (5) Kualitas mimik dan gerak badan dosen menurut persepsi mahasiswa cukup baik dengan persentase 55,80%; dan (6)

---

<sup>8</sup>Galih Yahya Fauzi" *Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi Fkip Ums Angkatan Tahun 2013.*"Skripsi, (2016). h. 1.



Kualitas pergantian posisi dosen menurut persepsi mahasiswa cukup baik dengan persentase 53,90%.<sup>9</sup>

5. Penelitian ini dilakukan oleh Mahfud Ibadi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Variasi Mengajar Dosen Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Kuliah Teknik Permesinan” dimana hasil penelitian di atas, Rata-rata persepsi mahasiswa tentang penggunaan metode interaksi ini mencapai 79,94 dan lebih tinggi dari aspek gaya mengajar sebesar 77,00 dan aspek penggunaan media dan bahan ajar sebesar 69,58. Ada pengaruh persepsi mahasiswa mengenai variasi mengajar dosen terhadap hasil belajar mahasiswa PTM, dengan  $F_{hitung} (1,016) < F_{tabel} (1,86)$  pada  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang 25 (k-2) dan penyebut 31 (n-k). Dan koefisien korelasi  $r = 0,453 > r_{tabel} = 0,224$ . Besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) dari persamaan regresi  $Y = 81,6 + 0,059X$  adalah 0,205, berarti besarnya pengaruh persepsi mahasiswa mengenai variasi mengajar dosen terhadap variabel hasil belajar mata kuliah Teknik Permesinan yang dapat dijelaskan oleh garis regresi adalah 20,5% dan sisanya 79,5% pengaruh tidak dapat dijelaskan oleh garis regresi tersebut.<sup>10</sup>

Dilihat dari konteks variabel yang diteliti, maka hasil-hasil penelitian tersebut di atas, relevan untuk mengkaji variabel-variabel pada penelitian ini, akan tetapi terdapat perbedaan dari konteks keterkaitan variabel, waktu dan tempat, sehingga masalah pokok yang diteliti dan dibahas pada penelitian ini belum pernah diteliti atau dibahas oleh peneliti lain sebelumnya.

---

<sup>9</sup>Loli Setriani “Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Variasi Mengajar Dosen” *Skripsi* (2017), h. 238.

<sup>10</sup>Mahfud Ibadi, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Variasi Mengajar Dosen Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Kuliah Teknik Permesinan” *Skripsi* (2001), h. 12.

### ***E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian***

Dalam judul penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu keterampilan dosen mengadakan variasi sebagai variabel bebas dan minat belajar sebagai variabel terikat.

#### **1. Variabel Bebas/Independent (x) Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi**

Keterampilan dosen mengadakan variasi adalah kemampuan dosen dalam mengaplikasikan keterampilannya dalam mengadakan variasi, dalam hal ini mencakup gaya mengajar, penggunaan media dan pola interaksi dengan mahasiswa.

#### **2. Variabel Terikat/Dependent (y) Minat Belajar**

Minat belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk belajar secara maksimal dan bersemangat untuk mengikuti semua proses pembelajaran secara psikis, mencakup perasaan senang, ketertarikan untuk belajar, menunjukkan perhatian saat belajar dan keterlibatan dalam belajar.

### ***F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui keterampilan dosen mengadakan variasi di Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- b. Mengetahui minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

#### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang pendidikan, dan memberikan sumbangan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan keilmuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

2) Bagi pendidik/dosen

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas mengajar dosen, khususnya dalam mengaplikasikan keterampilan mengadakan variasi.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan, acuan, perbandingan, serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang relevan.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### *A. Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi*

##### 1. Pengertian Variasi

Variasi stimulus adalah suatu kegiatan pendidik dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan peserta didik sehingga, dalam situasi belajar mengajar, peserta didik senantiasa menunjukkan ketekunan, serta penuh partisipasi. Ada dua tujuan dalam keterampilan dasar mengajar mengadakan variasi adalah: menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran, serta memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami bahwa maksud dari variasi adalah stimulus atau rangsangan yang dilakukan untuk mendapatkan respon positif dari mahasiswa ketika proses pembelajaran di kelas berlangsung,

Dalam kegiatan pembelajaran, guru terkadang perlu menunjukkan kelembutan, namun sewaktu-waktu pula dibutuhkan ketegasan dalam nada suaranya.

Dalam QS an-Nahl/16 : 125 Allah swt berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تَقِي هِيَ أَحْسَنُ

Terjemahnya:

Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Suwarna, dkk., *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), h. 86.

<sup>2</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h. 281.



Oleh karenanya, baik sikap maupun keterampilan dan cara mengajar tentu perlu divariasikan. Keterampilan mengadakan variasi merupakan salah satu keterampilan dasar mengajar yang tidak kurang pentingnya diperhatikan oleh setiap guru. Variasi stimulasi guru sangat berperan mengatasi kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dari uraian diatas, bisa dipahami pentingnya variasi dalam pembelajaran, yaitu untuk membuat suasana pembelajaran lebih hidup, menghilangkan kebosanan akibat kebosanan dan yang terpenting agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

## 2. Tujuan mengadakan variasi

- a. Menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek-aspek pembelajaran.
- b. Memupuk tingkah laku yang positif terhadap guru dan sekolah dengan berbagai cara mengajar yang lebih hidup dan lingkungan belajar yang lebih baik<sup>4</sup>

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses pembelajaran.
- b. Memberikan kesempatan kemungkinan berfungsinya motivasi.
- c. Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah
- d. Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas individual
- e. Mendorong anak didik untuk belajar<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran*, h. 166.

<sup>4</sup>Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru* (Cet. IV; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 71.

### 3. Komponen Variasi Mengajar

Ada beberapa komponen dalam keterampilan mengadakan variasi, yaitu:

#### a. Variasi Cara Mengajar Pendidik

##### 1) *Teacher Voice*

Variasi suara adalah perubahan suara: keras-lembut, tinggi-rendah, cepat-lambat, gembira-sedih, atau pada saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.

##### 2) *Focusing*

Memusatkan perhatian peserta didik pada hal-hal yang dianggap penting. Pemusatan yang dilakukan ini bertujuan untuk membuat peserta didik memperhatikan materi ajar yang disampaikan oleh pendidik agar lebih mudah untuk dipahami.

##### 3) *Teacher Silence*

Kesenyapan atau kebisuan atau selingan diam yang tiba-tiba dan disengaja selagi pendidik menerangkan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian peserta didik. Biasanya hal ini dilakukan ketika pendidik menjelaskan, namun peserta didik tidak memperhatikan dan melakukan aktivitas lain, maka peran pendidik adalah diam sejenak untuk memberikan kode bagi peserta didik untuk bisa lebih tenang dan memperhatikan lanjutan materi yang disampaikan.

##### 4) *Eye Contact and Movement*

Kontak pandang hendaknya dilakukan pendidik ketika berinteraksi dengan peserta didik. Pandangan pendidik sangat penting, terutama melihat situasi kelas dan terkhusus kepada peserta didik yang menunjukkan adanya kontak pandang dalam menyampaikan sesuatu atau informasi.

---

<sup>5</sup>Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran*, h. 167-168.

### 5) *Teacher Movement*

Pergantian posisi pendidik dalam kelas digunakan untuk mempertahankan perhatian peserta didik, seperti:

Biasakan bergerak bebas dalam kelas untuk menanamkan rasa dekat kepada peserta didik sambil mengontrol tingkah laku peserta didik.

- a) Jangan membiasakan menerangkan sambil menulis menghadap ke papan tulis.
- b) Jangan membiasakan menerangkan dengan arah pandangan ke langit-langit, kearah lantai, atau ke luar, tetapi arahkan pandangan menjelajah ke seluruh bagian kelas.

### 6) *Gerak Badan dan Mimik*

Variasi dengan ekspresi wajah pendidik, gerakan kepala, gerakan badan adalah aspek sangat penting dalam berkomunikasi, terutama menyampaikan arti dari pesan lisan yang dimaksudkan, seperti ekspresi wajah tersenyum, cemberut, menaikkan alis, dan sebagainya.<sup>6</sup>

#### b. Variasi Penggunaan Media dan Alat Bantu Mengajar

- 1) *Visual aids*. Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat, misalnya grafik, bagan, poster, gambar, film, slide, dan sebagainya.
- 2) *Audio (Auditif) aids*. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, misalnya suara radio, rekaman suara, dan sebagainya.
- 3) *Motorik*. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, digerakkan, misalnya topeng, patung, boneka, dan sebagainya.

---

<sup>6</sup>Muh. Yahdi, *Pembelajaran Microteaching*, (Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 146.

c. Variasi Pola Interaksi dan Kegiatan Peserta Didik

1) Pola pendidik–kelompok peserta didik; Dalam Interaksi ini pendidik mengadakan dialog dengan seluruh peserta didik. Bila memunculkan pertanyaan, maka pertanyaan tersebut ditujukan kepada seluruh kelas bukan kepada peserta didik tertentu secara individual.

2) Pola pendidik–peserta didik secara individu; Dalam interaksi ini baik pertanyaan maupun pernyataan guru langsung ditujukan kepada salah seorang peserta didik tertentu, sehingga selanjutnya terjadi dialog dua arah.

3) Pola peserta didik–peserta didik; Setelah pendidik memberikan pengarahan atau pengantar kemudian dilontarkan permasalahan ke kelas agar terjadi diskusi antar peserta didik dalam mengupas permasalahan tersebut.<sup>7</sup>

Beberapa variasi dalam pola interaksi antara pendidik dan peserta didik sangat berpengaruh terciptanya proses pembelajaran yang beragam, tidak membosankan, penuh semangat, dan tentunya membuat pendidik dan peserta didik nyaman dengan keadaan yang selalu berubah dan beragam.

4. Prinsip-prinsip Keterampilan Mengadakan Variasi

- a. Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai. Penggunaan variasi yang wajar dan beragam sangat dianjurkan. Sedangkan pemakaian yang berlebihan akan menimbulkan kebingungan dan dapat mengganggu proses belajar mengajar.
- b. Variasi harus digunakan dengan lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.

---

<sup>7</sup>Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran*, h. 175-176.



- c. Variasi harus direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.<sup>8</sup>

Sedangkan menurut Marno dan M. Idris dalam Muzakkir menjelaskan:

- a. Relevan dengan tujuan pembelajaran bahwa variasi mengajar digunakan untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar
- b. Berkelanjutan dan fleksibel, artinya variasi digunakan secara terus menerus selama KBM dan fleksibel sesuai kondisi
- c. Antusiasme dan hangat yang ditunjukkan oleh guru selama KBM berlangsung, dan
- d. Relevan dengan tingkat perkembangan peserta didik<sup>9</sup>

Dengan memahami prinsip-prinsip keterampilan mengadakan variasi, seorang dosen dapat meminimalisir kegagalan dalam melaksanakan variasi tersebut dalam proses pembelajaran berlangsung.

## **B. Minat Belajar**

### **1. Pengertian Minat Belajar**

Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa harus ada yang menyuruh.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Muhibbin Syah, minat berarti kemauan yang menggebu-gebu, kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar, yang

---

<sup>8</sup>Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, h. 71.

<sup>9</sup>Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran*, h. 168-169.

<sup>10</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

ditujukan terhadap sesuatu.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Ulfiani Rahman, minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu.<sup>12</sup>

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>13</sup>

Secara singkat yang dimaksud dengan minat belajar adalah kecenderungan dan perhatian dalam belajar. Dalam pengertian lain minat belajar adalah kecenderungan perhatian dan kesenangan dalam beraktivitas, yang meliputi jiwa dan raga untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang menyangkut cipta, rasa, karsa, kognitif, afektif dan psikomotor lahir batin.

Ketika hati kita sudah mempunyai niat/kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya. Hal tersebut disebutkan dalam firman Allah tentang minat belajar siswa terdapat dalam QS an-Najm/53: 39.

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Terjemahnya:

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.<sup>14</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan hati atau ketertarikan yang lebih untuk mempelajari sesuatu hal

<sup>11</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Cet. XIII; Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 152.

<sup>12</sup>Ulfiani Rahman, *Memahami Psikologi dalam Pendidikan* (Cet. I; Makassar: AlauddinUniversity Press, 2014), h. 126.

<sup>13</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. VII; Jakrta: Bumi Aksara, 2013), h. 121.

<sup>14</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya*, h. 527.

untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapannya melalui usaha, pengajaran, dan juga pengalaman.

## 2. Jenis-Jenis Minat Belajar

Menurut Prof. Dr. Djaali Minat dibagi menjadi enam jenis diantaranya:

- a. Realistis adalah orang yang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik kuat, dan sering sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi, ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain.
- b. Investigatif adalah Orang yang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya berorientasi pada tugas, Introspektif, dan asosial, lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti(ambiguous), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademik dan Intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisi, selalu ingin tahu, bebas, dan bersyarat dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang.
- c. Artistik adalah orang yang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik.
- d. Sosial adalah tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dan sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada

kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan yang menginformasikan, melatih dan mengajar.

- e. Enterprising adalah tipe ini cenderung menguasai dan memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri, dan umumnya sangat aktif.
- f. Konvensional adalah orang yang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang berstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang setia, patuh, praktis, tenang, tertib, efisien: mereka mengidentifikasi diri dengan kekuasaan dan materi.<sup>15</sup>

### 3. Faktor-Faktor Minat Belajar

Minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*). Dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh banyak hal, contohnya cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan dilihat dari faktor luar dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan, dengan orang tua dan persepsi masyarakat terhadap satu objek serta latar belakang sosial budaya.<sup>16</sup>

Menurut Aritonang, faktor-faktor yang membuat siswa berminat belajar yaitu cara mengajar guru, karakter guru, suasana kelas tenang dan nyaman, dan fasilitas-fasilitas belajar. Penggunaan fasilitas belajar dapat membangkitkan minat siswa, untuk itu diperlukan peran guru sebagai mediator dan fasilitator.<sup>17</sup>

<sup>15</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan*, h. 123-124

<sup>16</sup>Slameto, "Psikologi Belajar" dalam Makmun Khairani, ed., *Psikologi Belajar*, h. 145.

<sup>17</sup>Aritonang, "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Penabur*. <http://www.bpkpenabur.or.id/upload/2015/10> ( 23 Maret 2018), h. 27.



Menurut Crow and Crow yang dikutip oleh Sudirman Sommeng berpendapat ada tiga faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan. Dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat terhadap reproduksi makanan dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.
- b. Motif sosial dapat mencapai faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Misalnya minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasa yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas mendapatkan kedudukan yang tinggi dan yang terpuja dalam masyarakat.
- c. Faktor emosional minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut<sup>18</sup>

Cara-cara untuk membangkitkan minat menurut prof. dr. S. Nasution diantaranya yaitu:

- a. Bangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk menghargai keindahan, untuk mendapat penghargaan, dan sebagainya)
- b. Hubungan dengan pengalaman yang lampau
- c. Beri kesempatan untuk mendapat hasil baik, “*Nothing succeeds like succes*”.

---

<sup>18</sup>Sudirman Sommeng, Psikologi Umum dan Perkembangannya, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 123

- d. Gunakan berbagai bentuk mengajar seperti diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat diatas tentang faktor minat belajar, dapat dipahami bahwa minat belajar dapat dipengaruhi oleh banyak hal, namun secara garis besar, dapat dibagi atas 2 hal, yaitu factor internal atau dari dalam seperti cita-cita atau kepercayaan dan juga factor eksternal atau dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah ataupun pergaulan sehari-hari

#### 4. Aspek Minat Belajar

Satu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tertentu.

Berdasarkan pernyataan Slameto di atas, dapat diketahui beberapa indikator minat belajar yaitu perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.<sup>20</sup>

Menurut Safari ada beberapa Aspek yang dapat dinilai dari minat belajar, yakni dikenali melalui proses belajar di kelas ataupun di rumah, yaitu:

##### a. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap mata pelajaran yang dipelajari, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk

<sup>19</sup>S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 82

<sup>20</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, h. 180.

mempelajari bidang tersebut. Untuk mengukurnya sendiri dapat dilihat melalui:

a) Senang dalam mengerjakan tugas dan b) Senang dalam mengikuti mata pelajaran

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong mahasiswa untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bias berupa pengalaman efektif yang dirasakan oleh kegiatan itu sendiri, dimana dapat diukur dengan:

a) Besarnya rasa ingin tahunya terhadap mata pelajaran dan b) Mempelajari hal-hal yang sulit dalam pelajaran.

c. Perhatian dalam belajar

Adanya perhatian juga menjadi salah satu aspek minat. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan hal yang lain. Seorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Hal ini dapat diukur dengan: a) Subjek memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran dan b) Tidak bermain-main ketika pelajaran berlangsung.

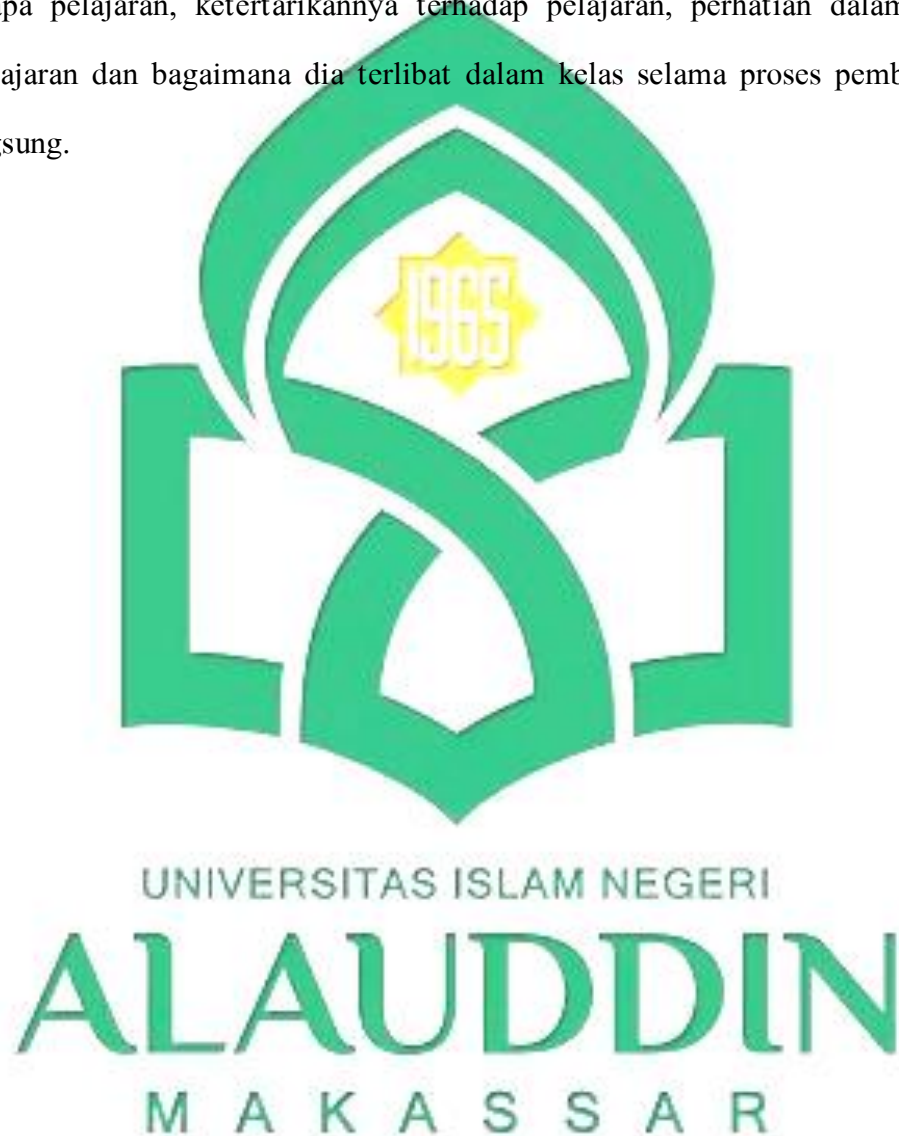
d. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan suatu objek akan mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan dan mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Hal ini dapat dinilai dengan Keaktifan subjek dalam mengikuti pembelajaran<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Safari, *Evaluasi Pembelajaran*. (Jakarta; PT Rineka Cipta., 2003) h. 60.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa aspek-aspek yang dapat dinilai untuk mengukur minat belajar mahasiswa adalah perasaan senang mahasiswa terhadap pelajaran, ketertarikannya terhadap pelajaran, perhatian dalam proses pembelajaran dan bagaimana dia terlibat dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.





### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### ***A. Jenis dan Lokasi Penelitian***

###### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Namun, desain penelitiannya adalah *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami, penelitian ini dilakukan ingin mengungkap kembali apa yang menjadi faktor penyebabnya.<sup>1</sup>

###### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena pertimbangan *feasible* (keterjangkauan), baik dari segi waktu, maupun biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data.

##### ***B. Populasi dan Sampel***

###### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

---

<sup>1</sup>Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Cet.I ; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h. 86.

jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek.<sup>2</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar angkatan 2015/2016 berjumlah 5 kelas dengan total 181 orang. Gambaran mengenai populasi tersebut sebagaimana tertuang pada tabel 1.

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Angkatan 2015/2016

NO	KELAS	JUMLAH
1	PAI 1-2	36
2	PAI 3-4	38
3	PAI 5-6	38
4	PAI 7-8	39
5	PAI 9-10	30
JUMLAH		181

Sumber data : Baharuddin, S. Pd.I., M.Pd. selaku Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Kamis 24 Mei 2018

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.<sup>3</sup>

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 117.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.118.

Teknik sampling yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Purposive*, yaitu tehnik sampling dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Adapun sampling yang digunakan adalah kelas, dimana yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah kelas PAI 1, 2, 3 dan 4 dengan pertimbangan bahwa dosen yang mengajar pada PAI 1, 2, 3 dan 4 adalah dosen yang telah memenuhi kewajiban mengajarnya untuk mata kuliah 3 sks, dan juga karena pada umumnya, dosen yang mengajar pada PAI tersebut, merupakan dosen tetap PNS.

### ***C. Metode pengumpulan data***

#### **1. Angket**

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>5</sup>

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan angket yang telah disusun dalam bentuk pernyataan secara berstruktur dan dilengkapi alternatif jawaban untuk dijawab atau direspons oleh responden. Karena itu, metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah angket tertutup yang di edarkan kepada mahasiswa pada senin 2 Juli 2018 untuk mendapatkan data tentang keterampilan dosen mengadakan variasi yang mengajar pada semester VI tahun 2017/2018 dan minat belajar mahasiswa, dalam hal ini kelas PAI 1, 2, 3 dan 4 yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 107.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 199.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh itu real. Studi dokumentasi menjadi pelengkap dari penggunaan metode pengumpulan data yang lain.<sup>6</sup> Metode dokumentasi yang digunakan pun sangat membantu peneliti untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Berikut tabel Jumlah Dosen semester VI tahun 2017/2018 yang mengajar pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016.

Tabel 3.2

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM						
1	Evaluasi Pembelajaran	3	VI	PAI	1,2	Sitti Fatimah Sangkala Sirate, S.Pd., M.Si.
	EVP				3,4	Muhammad Jabal Annur, S.Pd., M.Pd.
					5,6	Achmad Amiruddin, S.Pd.I., M.Pd.I.
					7,8	Dr. Ilyas, M.Pd., M.Si.
					9,10	Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.
2	Model Pembelajaran	3	VI	PAI	1,2	Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.
	MOP				3,4	Nur Khalisah L., S.Ag., M.Pd.
					5,6	Dr. Andi Maulana, M.Si.
					7,8	Dr. Andi Maulana,

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.329.



						M.Si.
					9,10	Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd.
3	Microteaching	3	VI	PAI	1,2	Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S.
	MIC				3,4	Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S.
					5,6	Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.
					7,8	Prof. Dr. H. Syahrudin Usman, M.Pd.
					9,10	Dr. Hj. Mahirah B., M.Pd.
4	Masailul Fiqhiyah al Hadisah	3	VI	PAI	1,2	Dr. H. Abd. Syukur Abu Bakar, M.Ag.
	MFH				3,4	H. Syamsuri, S.S., M.A.
					5,6	Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.
					7,8	Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.
					9,10	Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.
5	Metodologi Pembelajaran PAI II	3	VI	PAI	1,2	Dra. Hj. Ummu Kalsum, M.Pd.I.
	MPA II				3,4	Dra. Hj. Ummu Kalsum, M.Pd.I.
					5,6	Dr. Usman, M.Pd.
					7,8	Prof. Dr. H. Mappanganro, M.A.
					9,10	Prof. Dr. H. Mappanganro, M.A.
6	Ilmu Jiwa	3	VI	PAI	1,2	Dr. Saprin, M.Pd.I.

	Agama					
	IJA				3,4	Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.
					5,6	Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.
					7,8	Dr. Saprin, M.Pd.I.
					9,10	Dr. Saprin, M.Pd.I.

Sumber data : Baharuddin, S. Pd.I., M.Pd. selaku Staf Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Kamis 24 Mei 2018

#### ***D. Instrumen Penelitian***

##### **1. Angket**

Sesuai dengan metode pengumpulan data yang menggunakan angket, maka digunakan angket sebagai instrumen penelitian. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup (*close questionnaire*) yang berisi pernyataan-pernyataan yang telah memiliki alternatif jawaban (*option*) untuk dipilih atau direspons oleh responden. Pernyataan-pernyataan merupakan item angket yang dikembangkan dari indikator pada masing-masing variabel penelitian, baik tentang keterampilan mengajar guru maupun tentang motivasi belajar.

Tabel 3.3 Pedoman Penskor Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Sering	4	1
2	Sering	3	2
3	Pernah	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

Keterangan :

SS : Sangat Sering → Sangat sering dengan *statement* (pernyataan)

S : Sering → Sering dengan *statement* (pernyataan)

P : Pernah → Pernah dengan *statement* (pernyataan)

TP : Tidak Pernah → Tidak pernah dengan *statement* (pernyataan)

Skala liker diatas berdasarkan teori dari buku Zainal Arifin dengan judul buku evaluasi pembelajaran

a. Angket keterampilan dosen mengadakan variasi

Dalam pembuatan angket kemampuan dosen mengadakan variasi, peneliti menggunakan teori Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain dalam buku Muzakkir dengan judul *microteaching Teori dan aplikasinya dalam pembelajaran*, dimana keterampilan dosen mengadakan variasi diukur dengan menilai dari aspek:

- 1) Variasi cara mengajar pendidik
- 2) Variasi penggunaan media dan alat bantu mengajar
- 3) Variasi pola interaksi dan kegiatan peserta didik

Dengan menggunakan penilaian terhadap aspek tersebut, maka peneliti membuat kisi-kisi angket seperti pada gambar

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Mengadakan Variasi**

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Soal		Item Soal	No item
			Favo	Unfav		
(x) Keterampilan Dosen Mengadakan	Variasi Cara Mengajar	1. Variasi Suara	1	1	2	23,14
	Pendidik	2. Memusatkan Perhatian	1	1	2	25,10

Variasi		3. Kesenyapan dan Kesunyian	1	1	2	5,2
		4. Kontak Pandang	1	1	2	7,8
		5. Pergantian Posisi	1	1	2	17,4
		6. Variasi dengan ekspresi wajah pendidik	1	1	2	21,12
	Variasi Penggunaan Media dan Alat Bantu Ajar	1. Variasi alat yang dapat dilihat	1	1	2	13,6
		2. Variasi alat yang dapat didengar	1	1	2	15,16
		3. Variasi alat yang dapat diraba	1	1	2	9,24
Variasi Pola Interaksi dan Kegiatan Siswa		1. Komunikasi satu arah	1	1	2	27,20
		2. Ada balikan ( <i>feedback</i> ) bagi pendidik, tidak ada interaksi antar peserta didik.	1	1	2	11,23



	3. Ada balikan pendidik dan peserta didik saling belajar satu sama lain	1	1	2	1,18
	4. Interaksi optimal antara pendidik dan peserta didik, serta peserta didik dan peserta didik (komunikasi sebagai multiarah).	1	1	2	3,26
	5. Setiap peserta didik mendapat giliran untuk mengemukakan sambutan atau jawaban, antara yang satu dengan yang lain	1	1	2	19,28
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>28</b>

b. Angket minat belajar

Dalam pembuatan angket minat belajar, peneliti menggunakan teori dari Safari dalam bukunya yang berjudul evaluasi pembelajaran, dimana dalam teorinya aspek yang dapat dinilai adalah:

- 1) Perasaan Senang
- 2) Ketertarikan
- 3) Perhatian
- 4) Keterlibatan

Dengan menggunakan aspek tersebut, maka peneliti membuat kisi-kisi seperti pada table

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar**

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Soal		Item Soal	No Item
			Favo	Unfav		
(y) Minat Belajar	Perasaan Senang	1. Senang dalam mengerjakan tugas	2	1	3	7,2,25
		2. Senang dalam mengikuti mata pelajaran	2	2	4	3,10,26,23
	Ketertarikan	3. Besarnya rasa ingin tahu mahasiswa terhadap mata pelajaran	2	1	3	5,28,6
		4. Mempelajari hal-hal yang sulit dalam pelajaran	2	2	4	1,8,9,4

	Perhatian	5. Memberikan perhatian yang besar terhadap Pelajaran	3	1	4	11,12, 13, 14,
		6. Tidak bermain-main ketika pelajaran berlangsung	2	2	4	15,16, 17,18
	Keterlibatan	7. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran	3	3	6	19,24, 21, 22,27, 20
<b>Jumlah</b>			<b>16</b>	<b>12</b>	<b>28</b>	<b>28</b>

## 2. Dokumentasi

Format dokumentasi berupa sumber tertulis, yang memberikan informasi bagi peneliti. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data tentang mahasiswa Angkatan 2015/2016 dan juga tentang dosen yang mengajar pada semester VI pada tahun ajaran 2017/2018 jurusan Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

### E. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen*

Dalam penelitian diperlukan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet.IX; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 228.

## 1. Validitas Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya.<sup>8</sup> Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran.<sup>9</sup>

Pengujian validasi instrumen dalam hal ini pernyataan tentang keterampilan dosen mengadakan variasi dan minat belajar dilakukan dengan melihat skor yang diberikan oleh kedua orang pakar, dimana jika validator pertama memberikan skor 3 atau 4 dan validator kedua memberikan skor 3 atau 4 maka instrumen dinyatakan sangat valid, dimana instrumen ini telah divalidasi oleh pakar yaitu Dr. Usman, S.Ag., M. PD. sebagai validator pertama pada Kamis 17 Mei 2018 dan Ahmad Afif, S. Ag, M.Si sebagai validator kedua pada tanggal Rabu 23 Mei 2018.

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrument tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Edisi II (Cet. XIV; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), h. 173.

<sup>9</sup>R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Cet. I; Graha Ilmu: Yogyakarta, 2005), h. 77-78.

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 229-230.



Suatu alat ukur dikatakan memiliki reliabilitas yang tinggi atau dapat dipercaya, apabila alat ukur tersebut stabil sehingga dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat digunakan untuk meramalkan (*predictability*). Dengan demikian, alat ukur tersebut akan memberikan hasil pengukuran yang tidak berubah-ubah dan akan memberikan hasil yang serupa apabila digunakan berkali-kali.<sup>11</sup>

Setelah dilakukan validasi instrumen, selanjutnya instrumen yang akan digunakan diuji reliabilitas. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari instrumen untuk digunakan.

Dalam penelitian ini, reliabilitas dari instrumen ditentukan dengan Uji *Gregory*, yaitu sebagai berikut:

$$R = \frac{A + B + C + D}{\text{Jumlah Item Soal}}$$

Keterangan:

R = nilai reliabilitas hitung

A, B, C, D = tingkat relevansi kevalidan instrumen oleh dua pakar

#### ***F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data***

Pengolahan data hasil penelitian digunakan dua teknik analisis data statistik, yaitu analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Adapun teknik analisis datanya sebagai berikut.

##### **1. Analisis statistik deskriptif**

Pengujian hipotesis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif dilakukan pada hipotesis deskriptif.<sup>12</sup> Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap

<sup>11</sup>R. Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*, h. 89.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R & D*, h. 206.

nilai suatu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi. Bila hipotesis deskriptif tidak dirumuskan, maka analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah, sehingga tidak menguji hipotesis.<sup>13</sup> Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran secara umum, menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, dalam hal ini adalah gambaran umum tentang keterampilan dosen mengadakan variasi dan juga minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

## 2. Analisis statistik inferensial

Statistik inferensial (sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probabilitas*) adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini disebut statistik probabilitas karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi berdasarkan data sampel itu kebenarannya bersifat peluang (probability).<sup>14</sup> Dalam hal ini Analisis ini digunakan untuk mendapatkan jawaban ada tidaknya pengaruh keterampilan dosen dalam mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

### a. Analisis Regresi Sederhana

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, h. 246.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2014), h. 170.

$a$  = Bilangan Konstan

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila  $b (+)$  maka naik, Bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan

$X$  = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dimana untuk menghitung nilai  $a$  dengan menggunakan persamaan:

$$a = \frac{(\sum Y)X^2 - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dan untuk menghitung nilai  $b$  dengan menggunakan persamaan:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

#### b. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian menggunakan uji dua pihak dengan taraf  $\alpha = 0,05$ . Adapun hipotesisnya sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa

Hipotesis penelitian akan diuji dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016.

2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Artinya, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat

belajar mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 pada fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar.

Pengujian hipotesisnya, digunakan statistik:

$$t = \frac{b \sqrt{\sum x^2}}{sb}^{15}$$



---

<sup>15</sup>Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I: Statistik Deskriptif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 230.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil penelitian persepsi mahasiswa tentang keterampilan dosen mengadakan variasi, dalam hal ini dosen yang mengajar pada semester VI tahun 2017/2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 yang kemudian diberikan skor pada masing-masing item lalu dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Data-data hasil di atas dijadikan acuan dalam pengolahan analisis deskriptif.

Deskriptif Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi

Tabel 4.1.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	70	103	89.20	7.792
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan Tabel 4.1.2 diatas diketahui bahwa nilai maksimum adalah nilai hasil angket persepsi mahasiswa tentang keterampilan dosen mengadakan variasi tertinggi yaitu 103. Sedangkan nilai minimum adalah yaitu nilai terendah persepsi mahasiswa tentang keterampilan dosen mengadakan variasi sebesar 70.

Rata-rata (mean) merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan. Dalam hal ini rata-rata yang diperoleh sebesar 89,20. Selain itu diperoleh juga

standar deviasi dimana standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 7,792.

Jika nilai persepsi mahasiswa tentang keterampilan dosen mengadakan variasi dosen dikategorikan menjadi 3 kategori dengan menggunakan kategorisasi dari Saifuddin Azwar yaitu rendah, sedang dan tinggi, maka diperoleh data dalam tabel 4.1.3 berikut:

**Tabel 4.1.2**  
**Kategori Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi**

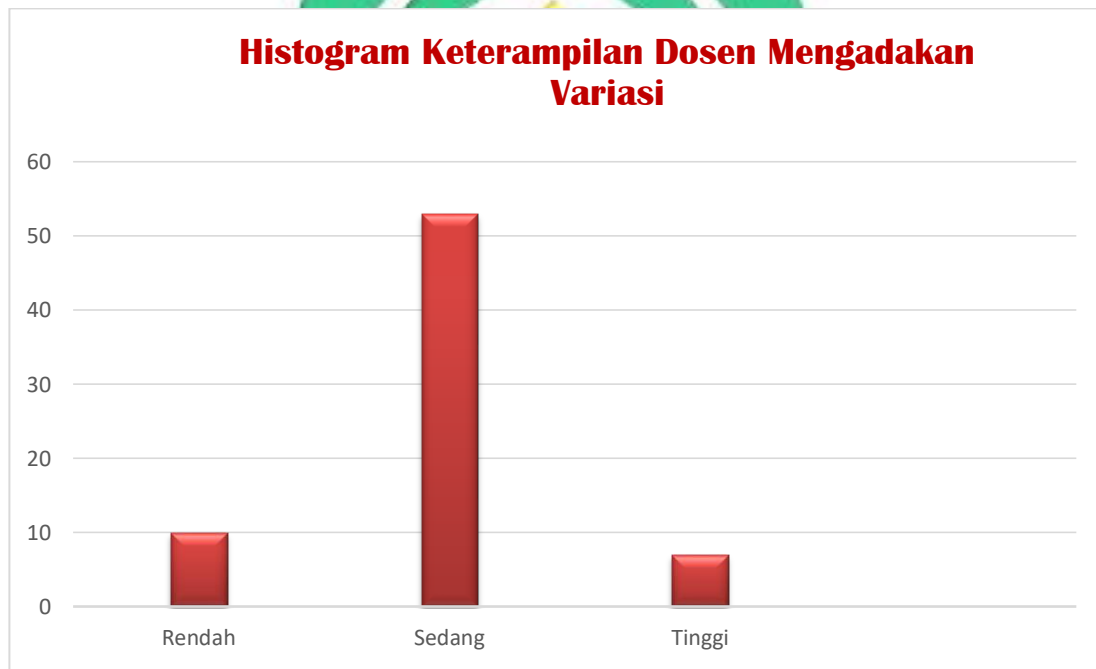
Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 81.408$	10	14.28%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$81.408 \leq x < 96.992$	53	75.72%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$96.992 \leq x$	7	10%	Tinggi

Jawaban dari responden dibagi ke dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Rentang nilai dari setiap kategori adalah nilai  $x < 81,408$  adalah kategori rendah, nilai  $81.408 \leq x < 96,992$  adalah kategori sedang, dan nilai  $96,992 \leq x$  adalah kategori tinggi. Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 10 jawaban responden yang berada pada kategori rendah (14.28%), 53 jawaban responden yang berada pada kategori sedang (75.72%), dan 7 jawaban responden yang berada pada kategori tinggi (10%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar untuk keterampilan dosen mengadakan variasi pada jurusan pendidikan agama, khususnya pada semester VII tahun 2017/2018 berada pada kategori sedang

yaitu 53 jawaban responden (75.72%). Artinya, keterampilan dosen mengadakan variasi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar adalah sedang.

Berikut disajikan hasil pengumpulan data keterampilan dosen mengadakan variasi semester VII tahun 2017/2018 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dalam bentuk histogram.

**Tabel 4.1.3.**



Berdasarkan histogram diatas, dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi keterampilan dosen dalam mengadakan variasi, pada semester VII tahun 2017/2018 pada angkatan 2015/2016 berada pada kategori sedang, yakni dengan jumlah jawaban sebanyak 53 orang responden, selanjutnya diikuti oleh jawaban yang berada pada kategori rendah dengan 10 orang responden dan yang terakhir adalah jawaban yang berada kategori tinggi dengan 7 orang responden.

**B. Gambaran Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian tentang minat belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, maka penulis dapat mengumpulkan data melalui angket yang diisi oleh 70 mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 yang hadir pada hari penelitian yang berada pada kelas PAI 1, 2, 3 dan 4, kemudian diberikan skor pada masing-masing item, lalu dihitung menggunakan SPSS. Data-data hasil di atas dijadikan acuan dalam pengolahan analisis deskriptif.

**Tabel 4.2.1**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	70	77	106	89.5286	7.26461
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan Tabel 4.1.2 diatas diketahui bahwa nilai maksimum adalah nilai hasil angket minat belajar mahasiswa tertinggi yaitu 106. Sedangkan nilai minimum adalah yaitu nilai terendah minat belajar mahasiswa sebesar 77.

Rata-rata (mean) merupakan ukuran pusat data yang paling sering digunakan. Dalam hal ini rata-rata yang diperoleh sebesar 89,5286. Selain itu diperoleh juga standar deviasi dimana standar deviasi merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata-rata sebesar 7,26461

Jika nilai minat belajar mahasiswa dikategorikan menjadi 3 kategori dengan menggunakan kategorisasi dari Saifuddin Azwar yaitu rendah, sedang dan tinggi, maka diperoleh data dalam tabel 4.1.3 berikut:



**Tabel 4.2.2**  
**Kategori Minat Belajar**

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 82,26399$	10	14,29%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$82,26399 \leq x < 96,79321$	46	65,71%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$96,79321 \leq x$	14	20%	Tinggi
Total		70		

Jawaban dari responden dibagi ke dalam 3 kategori yaitu kategori rendah, sedang, dan tinggi. Rentang nilai dari setiap kategori adalah nilai  $x < 82,26399$  adalah kategori rendah, lalu nilai  $82,26399 \leq x < 96,79321$  adalah kategori sedang, dan nilai  $96,79321 \leq x$  adalah kategori tinggi. Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 10 jawaban responden yang berada pada kategori rendah (14,29%), 46 jawaban responden yang berada pada kategori sedang (65,71%), dan 14 jawaban responden yang berada pada kategori tinggi (20%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa persentase terbesar minat belajar mahasiswa berada pada kategori sedang yaitu 46 jawaban responden (65,71%). Artinya, minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar adalah sedang.

Berikut disajikan hasil minat belajar mahasiswa ETK UIN Alauddin Makassar dalam bentuk histogram.

Tabel 4.2.3



Berdasarkan histogram diatas, dapat diketahui bahwa dari total jumlah responden sebanyak 70 orang, frekuensi tertinggi minat belajar mahasiswa angkatan 2015/2016 pada semester VII berada pada kategori sedang, yakni sebanyak 46 orang responden, selanjutnya diikuti oleh kategori tinggi dengan 14 orang responden dan yang terakhir adalah kategori rendah dengan 10 orang responden.

### **C. Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Pada bagian ini dikhususkan untuk menjawab rumusan masalah ketiga yakni ada tidaknya pengaruh keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Pengolahan data X

(keterampilan dosen mengadakan variasi) dengan Y (minat belajar) pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 untuk melihat besar kecilnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap variabel Y tersebut. Jenis analisis yang digunakan adalah analisis statistik inferensial. Hal ini digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku pada sampel.

### Proses Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut dilakukan pengujian prasyarat penelitian, yaitu uji normalitas. Pengujian normalitas data dilakukan pada data keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa. Uji normalitas berguna untuk mengatasi apakah penelitian yang akan dilaksanakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam melakukan uji normalitas, digunakan pengujian normalitas *Kolmogorov Smirnov Z* dengan menggunakan taraf signifikansi 0.05. Jika angka signifikan (Sig.) < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika angka signifikan (Sig.) > 0.05 maka data berdistribusi normal.

**Tabel 4.3.1**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Variasi	Minat Belajar
N		70	70
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	89.20	89.53
	Std. Deviation	7.792	7.265
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.131
	Positive	.072	.131
	Negative	-.089	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.743	1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638	.179
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel 4.3.1 dari hasil output SPSS di atas, pengujian normalitas dilakukan pada keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa dengan taraf signifikan yang ditetapkan adalah  $= 0.05$ . Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 16.0 pada variabel keterampilan dosen mengadakan variasi diperoleh sig. adalah 0.638 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data keterampilan dosen mengadakan variasi berdistribusi normal karena nilai sig. lebih besar dari atau ( $0.638 > 0.05$ ). Untuk uji normalitas minat belajar mahasiswa diperoleh sig. sebesar 0.179 dan karena  $0.179 > 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa data minat belajar mahasiswa berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian linieritas persamaan regresi ditentukan berdasarkan *anova table* menggunakan SPSS 16.0. Kesimpulan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 4.3.2 di bawah ini:

**Tabel 4.3.2.**

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBelajar Between Groups (Combined)	1838.104	25	73.524	1.794	.044
* Variasi					
Linearity	418.831	1	418.831	10.219	.003
Deviation from Linearity	1419.273	24	59.136	1.443	.143
Within Groups	1803.339	44	40.985		
Total	3641.443	69			



Berdasarkan hasil uji linearitas pada output *anova table* di atas, diketahui bahwa nilai  $F$  hitung = 1,443 dan nilai sig. *deviation from linearity* sebesar 0.143. karena nilai sig.  $0.143 > 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan yang linear antara keterampilan dosen mengadakan variasi dengan minat belajar mahasiswa.

**a) Uji Persamaan Regresi Linear**

**Tabel 4.3.3**

**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	61.324	9.523		6.440	.000
Variasi	.316	.106	.339	2.973	.004

a. Dependent Variable: MinatBelajar

Berdasarkan tabel 4.3.3 dari hasil output SPSS di atas, konstanta dan koefisien persamaan regresi linear diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi  $\hat{Y} = 61,324 + 0.316X$ . dari hasil analisis diperoleh  $t_{hitung} = 2,973$  dan  $p\text{-value} = 0.004/2 = 0.002 < 0.05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, “Keterampilan dosen mengadakan variasi berpengaruh positif terhadap minat belajar mahasiswa”.

### b) Uji Persamaan Signifikansi Regresi

**Tabel 4.3.4**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	418.831	1	418.831	8.838	.004 <sup>a</sup>
Residual	3222.612	68	47.391		
Total	3641.443	69			

a. Predictors: (Constant), Variasi

b. Dependent Variable: MinatBelajar

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \beta = 0$  (regresi berarti)

$H_1 : \beta \neq 0$  (regresi tak berarti)

Berdasarkan tabel 4.3.4. dari hasil output SPSS di atas, uji signifikansi persamaan garis regresi diperoleh dari baris regression kolom ke-5, yaitu  $F_{hitung}$  (b/a) = 8,838, dan  $p\text{-value} = 0.04 < 0.05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian regresi Y dan X signifikan atau keterampilan dosen mengadakan variasi berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

c) Uji signifikansi koefisien korelasi X dan Y

**Tabek 4.3.5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.339 <sup>a</sup>	.115	.102	6.884	.115	8.838	1	68	.004

a. Predictors: (Constant), Variasi

b. Dependent Variable: MinatBelajar

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Berdasarkan tabel 4.4.5 dari hasil output SPSS di atas, uji signifikansi koefisien korelasi diperoleh dari tabel *Model Summary*, terlihat pada baris pertama koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0.339 dan  $F_{hitung}$  ( $F_{change}$ ) = 8.838, dengan demikian, korelasi X dan Y adalah berarti atau signifikan. Sedangkan koefisien determinasi dari tabel di atas terlihat pada baris ke-2, yaitu *R square* = 0.115, yang mengandung makna bahwa 11,5 % minat belajar mahasiswa dipengaruhi oleh keterampilan dosen mengadakan variasi. Artinya, keterampilan dosen mengadakan variasi berkontribusi sebesar 11,5 % terhadap minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan sisanya sebesar 88,5% ditentukan oleh variabel yang tidak diteliti, seperti keterampilan dasar mengajar yang lain, model pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran.

#### D. Pembahasan

##### 1. Realitas Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

Berdasarkan hasil penilaian deskriptif dinyatakan, bahwa keterampilan dosen mengadakan variasi berada pada kategori sedang yakni 75,72%, namun masih terdapat 14,28 persen yang beranggapan bahwa keterampilan dosen mengadakan variasi masih kurang.

Dari hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa berinisial R pada tanggal 19 Juli 2018, ditemukan bahwa alasan kenapa masih ada yang beranggapan keterampilan dosen mengadakan variasi kurang baik, adalah karena terkadang dosen yang mengajar kurang melibatkan semua mahasiswa, dengan kata lain pemerataan sikap dosen dalam melakukan variasi kepada mahasiswa yang belum maksimal, sehingga dampaknya mahasiswa yang merasa diabaikan juga tak akan memperhatikan pembelajaran yang berlangsung dalam kelas.

Berdasarkan data tentang gambaran keterampilan dosen mengadakan variasi yang dominan berada pada kategori sedang dan hasil wawancara terhadap salah satu mahasiswa, dapat dipahami bahwa sangat penting bagi seorang dosen dalam mengaplikasikan keterampilan ini untuk memberikan suasana yang baik didalam kelas. Namun ternyata masih ada mahasiswa yang merasa kurang diberikan kesempatan karna kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, hal inipun berakibat kurang baik sedangkan diharapkan agar pembelajaran yang berlangsung, dapat mencapai sasaran pendidikan secara efektif dan juga efisien, maka sangat penting



bagi seorang dosen untuk pengaplikasian keterampilan ini dan sebisa mungkin dirasakan oleh semua mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran.

## **2. Gambaran Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan hasil penilaian deskriptif dinyatakan, bahwa minat belajar mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 berada pada kategori sedang yakni 65,71%, namun masih terdapat 14,29 persen yang memiliki minat belajar yang rendah.

Slameto mengatakan bahwa minat sebagai salah satu aspek psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang sifatnya dari dalam (*internal*) maupun dari luar (*eksternal*). Dilihat dari dalam diri siswa, minat dipengaruhi oleh banyak hal, contohnya cita-cita, kepuasan, kebutuhan, bakat dan kebiasaan. Sedangkan dilihat dari faktor luar dapat berupa kelengkapan sarana dan prasarana, pergaulan, dengan orang tua dan persepsi masyarakat terhadap satu objek serta latar belakang sosial budaya.<sup>1</sup>

Sejalan dengan hal tersebut, hasil wawancara peneliti kepada mahasiswa berinisial R pada tanggal 19 Juli 2018, ditemukan bahwa minat belajar yang berkategori rendah bisa disebabkan oleh factor internal dan eksternalnya sendiri, baik itu kebiasaannya yang memang malas, atau karna lingkungan yang menjadikannya pribadi yang tidak terlalu berminat dalam pembelajaran, selain itu

---

<sup>1</sup>Slameto, “*Psikologi Belajar*” dalam Makmun Khairani, ed., *Psikologi Belajar*, h.145.

kelengkapan sarana dan prasarana yang kurang memadai, contohnya ruangan kelas yang panas sehingga kurang kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, minat belajar banyak dipengaruhi oleh banyak hal, karena dipengaruhi oleh factor internal dari mahasiswa itu sendiri, dan juga oleh eksternalnya atau lingkungan yang membentuk dirinya, maka untuk memancing minat belajar mahasiswa, salah satunya dapat dilakukan dengan pendekatan eksternal yang melibatkan lingkungan sekitarnya, dalam hal ini dosen yang berperan sebagai pendidik, salah satunya dengan memaksimalkan perannya dalam pembelajaran yang berorientasi pada keefektifan dan keefesienan dalam proses pembelajaran, dan salah satunya adalah dengan membuktikan bahwa dengan memaksimalkan keterampilan dosen dalam mengadakan variasi, yakni dengan melibatkan mahasiswa agar mau turut ikut aktif, lalu memberikan motivasi dan terus mendorong mahasiswa untuk memaksimalkan potensinya dalam belajar, dapat menjadi salah satu acuan untuk tercapainya pembelajaran secara efektif dan efisien.

### **3. Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik dinyatakan, bahwa ada pengaruh positif dengan kategori rendah antara keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa dengan kontribusi sebesar 11,5 % sedangkan sisanya sekitar 88,5 % disebabkan oleh variable lain yang tidak diteliti,

seperti keterampilan dasar mengajar yang lain, metode mengajar, serta sarana dan prasarana pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Galuh Fauzi Yahya yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa dan Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi Fkip Ums Angkatan Tahun 2013”. Penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh minat belajar dan persepsi mahasiswa tentang keterampilan mengajar dosen terhadap motivasi belajar teori akuntansi adalah sebesar 72,4 %, sedangkan sisanya 27,6% di pengaruhi variabel lain.<sup>2</sup>

Penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan Mahfud Ibadi yang berjudul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Variasi Mengajar Dosen Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Kuliah Teknik Permesinan” dimana hasil penelitian menjelaskan bahwa besarnya pengaruh persepsi mahasiswa mengenai variasi mengajar dosen terhadap variabel hasil belajar mata kuliah Teknik Permesinan yang berkontribusi sebesar 20,5% dan sisanya 79,5% dipengaruhi oleh faktor lain.<sup>3</sup>

Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula ditunjukkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Galih Yahya Fauzi” *Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi Fkip Ums Angkatan Tahun 2013.*”*Skripsi*, (2016). h.1.

<sup>3</sup>Mahfud Ibadi, “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Variasi Mengajar Dosen Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Kuliah Teknik Permesinan” *Skripsi* (2001), h.12.

<sup>4</sup>Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.121.

Ketika hati kita sudah mempunyai niat/kemauan untuk belajar dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, maka keberhasilan yang akan kita dapat seperti kalam hikmah yang terkenal diantara kita setiap harinya, barang siapa yang tekun dan bersungguh akan berhasil dalam usahanya.

Namun perlu diperhatikan bahwa variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai. Variasi juga harus direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.<sup>5</sup>



---

<sup>5</sup>Udin Syaefudin, *Pengembangan Profesi Guru*, h.71.



## BAB V

### PENUTUP

#### *A. Kesimpulan*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan keterampilan dosen mengadakan variasi diperoleh nilai terendah yaitu 70 dan nilai tertinggi adalah 103. Nilai rata-ratanya adalah 89,20 dengan standar deviasi 7,792. Berdasarkan data tabel kategorisasi dapat diketahui bahwa terdapat 10 jawaban responden yang berada pada kategori rendah (14,28%), 53 jawaban responden yang berada pada kategori sedang (75,72%), dan 7 jawaban responden yang berada pada kategori tinggi (10%).
2. Berdasarkan hasil perhitungan tentang minat belajar mahasiswa diperoleh nilai terendah yaitu 77 dan nilai tertinggi adalah 106. Nilai rata-ratanya adalah 89,5286 dengan standar deviasi 8,26461. Berdasarkan data tabel kategorisasi dapat diketahui bahwa terdapat 10 jawaban responden yang berada pada kategori rendah (14,29%), 46 jawaban responden yang berada pada kategori sedang (65,71%), dan 14 jawaban responden yang berada pada kategori tinggi (20%).
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik dinyatakan bahwa ada pengaruh positif antara keterampilan dosen mengadakan variasi terhadap minat belajar mahasiswa dengan kontribusi sebesar 11,5% dan sisanya sebesar 88,5% ditentukan oleh variabel lain, seperti keterampilan dasar mengajar yang lain, metode, sarana dan prasarana pembelajaran.

### ***B. Implikasi Penelitian***

Didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh, maka penelitian ini berimplikasi sebagai berikut:

1. Keterampilan dosen dalam mengadakan variasi menurut teori yang dikaji pada dasarnya dapat diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, karena berpengaruh positif dengan kategori sedang namun harus lebih ditingkatkan lagi.
2. Minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015/2016 menurut teori yang dikaji pada dasarnya dapat diterapkan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, karena berpengaruh positif dengan kategori sedang namun harus lebih ditingkatkan lagi.
3. Minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dapat ditingkatkan melalui keterampilan dosen dalam mengadakan variasi menurut teori yang sudah ada, kategori sangat rendah sehingga perlu perbaikan atau mencari faktor lain yang mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Guru Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Mia Man Wajo" *Skripsi*. 2017.
- Aritonang, "Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Penabur*. <http://www.bpkpenabur.or.id/uploads/2015/10> ( 23 Juli 2017).
- Azwar, Saifuddin, *Tes Prestasi Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Edisi II. Cet.XIV; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013. *Umum*. Cet. V; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Departemen Agama RI., *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Cet. III: Bandung: CV Jum'atul 'Ali-Art, 2005.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*. Cet. VII; Jakrta: Bumi Aksara, 2013.
- Fauzi, Galih Yahya. " *Pengaruh Minat Belajar Mahasiswa Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Keterampilan Mengajar Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Kuliah Teori Akuntansi Fkip Ums Angkatan Tahun 2013.*" *Skripsi*, 2016.
- Hasan, Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistik I: Statistik Deskriptif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Ibadi, Mahfud. "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Variasi Mengajar Dosen Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Kuliah Teknik Permesinan" *Skripsi*. 2001.
- Muzakkir, *Microteaching Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Cet. I: Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Rahman, Ulfiani. *Memahami Psikologi dalam Pendidikan*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Safari, *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta; PT. Rineka Cipta, , 2003.
- Saud, Udin Syaefuddin. *Pengembangan Profesi Guru*. Cet. I; Bandung: Alfabeta, 2009.
- Setriani, Loli. "Persepsi Mahasiswa tentang Keterampilan Variasi Mengajar Dosen" *Skripsi*. 2017.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sommeng, Sudirman. *Psikologi Umum dan Perkembangannya*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Sudarmanto, R. Gunawan. *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS*. Cet. I; Graha Ilmu: Yogyakarta, 2005.

Sudaryono, *Metodologi Penelitian*. Cet.I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Cet. XXII; Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Cet. IX; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Sukmawati, "Persepsi Peserta Didik Tentang Mata Pelajaran PAI dan Hubungannya dengan Minat Belajar Pada Peserta Didik Kelas XI IPA2 di SMA Negeri 3 Bulukumba Kab. Bulukumba" Skripsi.

Suwarna, dkk., *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Cet. XIII; Jakarta: Rajawali Press, 2013.

Uno, Hamzah B. *Profesi Kependidikan: Problematika, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia* (Cet. IV; Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 20-27.

Yahdi, Muh. *Pembelajaran Microteaching*. Cet. I; Makassar: Alauddin University Press, 2013.



## LAMPIRAN I : INDIKATOR PENELITIAN

### A. Kemampuan Dosen Mengadakh Variasi

#### 1. Cara Mengajar

- 1.1. Variasi Suara
- 1.2 Memusatkan Perhatian
- 1.3 Kesenyapan dan Kesunyian
- 1.4 Kontak Pandang
- 1.5 Pergantian Posisi
- 1.6 Variasi dengan ekspresi wajah pendidik

#### 2. Penggunaan Media dan Alat Bantu Ajar

- 2.1 Variasi alat yang dapat di lihat (Visual)
- 2.2 Variasi alat yang dapat di dengar (Audio)
- 2.3 Variasi alat yang dapat di raba (motorik)

#### 3. Pola Interaksi dan Kegiatan Peserta Didik

- 3.1 Pola pendidik–kelompok peserta didik
- 3.2 Pola pendidik–peserta didik secara individu
- 3.3 Pola peserta didik–peserta didik

### B. Minat Belajar Mahasiswa

#### 1. Perasaan senang

- 1.1 Senang dalam mengerjakan tugas
- 1.2 Senang dalam mengikuti mata pelajaran

#### 2. Ketertarikan

- 2.1 Besarnya rasa ingin tahu siswa terhadap mata pelajaran
- 2.2 Mempelajari hal-hal yang sulit dalam pelajaran

3. Perhatian

3.1 Memberikan perhatian yang besar terhadap pelajaran

3.2 Tidak bermain-main ketika pelajaran berlangsung

4. Keterlibatan

4.1 Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran



## LAMPIRAN II : KISI-KISI DAN ANGKET PENELITIAN

### A. Kemampuan Dosen Mengadakan Variasi

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Soal		Item Soal	No item
			Favo	Unfav		
(x) Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi	Variasi Cara Mengajar Pendidik	1. Variasi Suara	1	1	2	23,14
		2. Memusatkan Perhatian	1	1	2	25,10
		3. Kesenyapan dan Kesunyian	1	1	2	5,2
		4. Kontak Pandang	1	1	2	7,8
		5. Pergantian Posisi	1	1	2	17,4
		6. Variasi dengan ekspresi wajah pendidik	1	1	2	21,12
	Variasi Penggunaan Media dan Alat Bantu Ajar	1. Variasi alat yang dapat di lihat	1	1	2	13,6
		2. Variasi alat yang dapat di dengar	1	1	2	15,16
		3. Variasi alat yang dapat di raba	1	1	2	9,24
	Variasi Pola Interaksi dan Kegiatan Siswa	1. Komunikasi satu arah	1	1	2	27,20

	2. Ada balikan ( <i>feedback</i> ) bagi pendidik, tidak ada interaksi antar peserta didik.	1	1	2	11,23
	3. Ada balikan pendidik dan peserta didik saling belajar satu sama lain	1	1	2	1,18
	4. Interaksi optimal antara pendidik dan peserta didik, serta peserta didik dan peserta didik (komunikasi sebagai multiarah).	1	1	2	3,26
	5. Setiap peserta didik mendapat giliran untuk mengemukakan sambutan atau jawaban, antara yang satu dengan yang lain	1	1	2	19,28
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>14</b>	<b>28</b>	<b>28</b>



## KUESIONER KETERAMPILAN DOSEN MENGADAKAN VARIASI

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

• **Petunjuk :**

- Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.
- Gunakan kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.

• **Keterangan pilihan jawaban :**

- **SS** = Sangat Sering
- **S** = Sering
- **P** = Pernah
- **TP** = Tidak pernah

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	P	TP
1	Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mendiskusikan materi pembelajaran				
2	Meskipun kelas ribut, dosen hanya membiarkannya				
3	Dosen dan mahasiswa berinteraksi selama pembelajaran dengan interaksi multiarah				
4	Dosen hanya duduk di kursi dosen selama perkuliahan berlangsung				
5	Dosen diam untuk menarik perhatian mahasiswa				
6	Dosen hanya menggunakan metode ceramah selama perkuliahan				
7	Dosen melakukan kontak mata dengan mahasiswa ketika perkuliahan berlangsung				

8	Dosen hanya melihat papan tulis, dinding dan benda-benda lain selama perkuliahan				
9	Dosen menggunakan media pembelajaran yang dapat manipulasi dan digerakkan				
10	Dosen tidak memusatkan perhatian mahasiswa pada hal-hal penting yang harus diketahui				
11	Dosen berkomunikasi dengan memberikan kesempatan feed back (umpan balik) pada mahasiswa				
12	Dosen menjelaskan dengan ekspresi yang monoton				
13	Dosen menggunakan media pembelajaran yang dapat dilihat				
14	Suara dosen datar ketika menyampaikan materi perkuliahan				
15	Dosen menggunakan media pembelajaran yang dapat didengar				
16	Dosen hanya menggunakan media gambar selama perkuliahan				
17	Dosen melakukan pergantian posisi untuk mempertahankan perhatian mahasiswa				
18	Dosen tidak memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk berdiskusi tentang materi pembelajaran				
19	Dosen memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk mengemukakan pendapatnya				
20	Dosen berinteraksi tidak dengan menggunakan komunikasi satu arah				
21	Dosen menjelaskan dengan menggunakan ekspresi yang unik				
22	Dosen berkomunikasi dengan mahasiswa tanpa memberikan kesempatan umpan balik				
23	Dosen menggunakan menggunakan intonasi				

	suara seperti tinggi rendah, tegas dan lembut ketika perkuliahan				
24	Dosen tidak menggunakan media pembelajaran yang dapat dimanipulasi dan digerakkan				
25	Dosen mengarahkan mahasiswa untuk memperhatikan hal-hal penting				
26	Dosen dan mahasiswa tidak berinteraksi dengan interaksi multiarah				
27	Dosen berinteraksi dengan komunikasi satu arah				
28	Dosen tidak memberikan kesempatan kepada semua mahasiswa untuk menyampaikan pendapatnya				



## B. Minat Belajar

Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Nomor Soal		Item Soal	No Item
			Favo	Unfav		
(y) Minat Belajar	Perasaan Senang	1. Senang dalam mengerjakan tugas	2	1	3	7,2,25
		2. Senang dalam mengikuti mata pelajaran	2	2	4	3,10,26,23
	Ketertarikan	3. Besarnya rasa ingin tahu mahasiswa terhadap mata pelajaran	2	1	3	5,28,6
		4. Mempelajari hal-hal yang sulit dalam pelajaran	2	2	4	1,8,9,4
	Perhatian	5. Memberikan perhatian yang besar terhadap Pelajaran	3	1	4	11,12,13,14,
		6. Tidak bermain-main ketika pelajaran berlangsung	2	2	4	15,16,17,18
	Keterlibatan	7. Keaktifan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran	3	3	6	19,24,21,22,27,20
Jumlah			16	12	28	28



## KUESIONER MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

- **Petunjuk :**

- Perhatikan dan cermati setiap pernyataan sebelum memilih jawaban.
- Berilah tanda centang (✓) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia.
- Gunakan kejujuranmu dan jangan terpengaruh oleh jawaban teman.

- **Keterangan pilihan jawaban :**

- **SS** = Sangat Sering
- **S** = Sering
- **P** = Pernah
- **TP** = Tidak pernah

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	P	TP
1	Saya tetap mengerjakan soal yang saya rasa sulit untuk dikerjakan.				
2	Saya mengeluh jika dosen memberikan tugas.				
3	Saya senang jika dosen terlambat masuk mengajar.				
4	Jika mendapatkan tugas yang sulit, saya lebih memilih mencontek tugas teman.				
5	Saya memilih tempat duduk di bangku bagian belakang saat mengikuti pelajaran.				
6	Saya mengajukan pertanyaan ketika ada yang tidak saya mengerti pada pelajaran.				

7	Saya mengerjakan tugas yang diberikan dosen				
8	Saya mengulangi pelajaran di rumah yang telah dipelajari sebelumnya di kampus.				
9	Jika saya menemukan kesulitan, saya akan bertanya kepada dosen.				
10	Saya menantikan jadwal pelajaran.				
11	Saya tidak suka jika ada teman yang mengganggu saya ketika sedang mengikuti pelajaran.				
12	Saya melamun ketika pelajaran.				
13	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di bangku paling belakang.				
14	Saya tidak suka jika ada teman sekelas saya ribut ketika pelajaran berlangsung.				
15	Saya mengganggu teman yang sedang fokus mengikuti pembelajaran.				
16	Saya suka bermain-main dengan teman saat guru mengajar.				
17	Saya menolak bermain-main saat diajak oleh teman saya saat dosen sedang mengajar.				
18	Saya berusaha menyelesaikan soal latihan yang diberikan oleh dosen.				
19	Saya tidak memperhatikan pelajaran ketika diskusi berlangsung				

20	Saya merespon pertanyaan yang diberikan oleh dosen				
21	Saya bertanya jika diberikan kesempatan oleh dosen				
22	Saya tidak mempersiapkan materi yang akan dipelajari				
23	Saat dosen bertanya, saya lebih memilih diam.				
24	Saya bertanya jika ada tugas yang tidak saya ketahui				
25	Saya tidak bertanya, meski dosen memberikan kesempatan				
26	Saya memilih tempat paling depan saat mengikuti pelajaran				
27	Saya tidak mengerjakan soal yang saya rasa sulit untuk dikerjakan				
28	Saya tidak mengulangi pelajaran di rumah				

### LAMPIRAN III: DATA KOMULATIF

### 1. Kemampuan Dosen Mengadakan Variasi

[illegible]



20	4	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2
21	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
22	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2
23	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2
24	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	1
25	4	4	3	3	2	2	4	3	1	4	4	3	2	3	1	4	3	4	2	4
26	4	3	3	2	1	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2
27	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4
28	4	3	2	3	1	3	4	4	3	4	3	3	3	4	1	2	1	1	4	3
29	2	4	4	3	1	4	3	4	2	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	2
30	4	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	4	3	3
31	4	4	4	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3
32	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	1
33	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	3	3
34	3	4	3	4	1	3	2	3	2	4	2	2	3	1	3	2	1	4	2	3
35	3	4	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
36	3	4	2	3	1	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	4	2	4	4	4
37	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	1
38	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	1	4	4	3
39	2	4	4	2	1	2	4	2	4	3	3	3	3	1	3	2	4	3	4	1
40	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4
41	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3

42	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	2
43	4	4	4	2	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	1	3	2	4	4	2
44	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	2	4	4	3
45	4	4	2	4	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
46	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	4	2
47	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2
48	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3
49	4	4	4	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4
50	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1
51	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	1
52	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2
53	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1
54	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	1	3	2	4	2	3	4	4
55	4	4	3	3	1	2	4	4	2	4	4	1	4	3	4	1	3	4	4	3
56	3	4	4	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	2
57	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	1
58	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1
59	4	4	4	3	1	3	4	3	2	4	4	2	4	3	1	1	3	3	4	3
60	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	1
61	4	3	4	3	2	3	4	4	1	4	4	3	4	3	1	1	4	4	4	1
62	4	3	4	3	2	3	4	3	1	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	1
63	4	4	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1

64	3	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
65	4	4	3	4	1	2	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2
66	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3
67	4	4	3	4	1	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1
68	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3
69	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3
70	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3

No	Skor Kategori Jawaban Responden untuk Item								Skor Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	3	4	4	4	1	4	4	98
2	4	4	3	4	4	2	4	4	88
3	2	4	1	3	3	3	3	2	85
4	4	4	4	2	4	1	3	4	94
5	4	4	4	3	4	1	4	4	97
6	4	3	4	2	4	2	3	4	91
7	3	3	2	3	4	1	4	3	79
8	4	4	3	4	4	1	4	4	96
9	4	4	4	4	4	2	4	4	96
10	4	3	4	4	4	1	4	4	96
11	2	4	2	4	2	4	2	2	73
12	4	3	4	4	4	1	4	4	98

13	3	4	2	3	3	2	4	3	90
14	4	4	3	3	4	3	4	4	87
15	4	4	4	4	4	1	4	4	103
16	4	4	4	3	4	1	4	4	96
17	1	2	3	3	3	1	3	1	83
18	1	4	4	4	4	4	1	1	91
19	4	4	4	4	4	1	4	4	103
20	4	4	4	4	4	1	4	4	98
21	4	4	4	4	4	1	4	4	102
22	4	4	4	4	4	1	4	4	96
23	4	4	4	4	4	2	4	4	94
24	4	4	3	3	3	2	4	4	93
25	4	4	4	4	4	2	1	4	86
26	4	2	2	4	4	3	3	4	78
27	4	4	3	2	4	2	4	4	88
28	4	4	4	3	2	3	4	4	82
29	4	2	4	2	4	4	4	4	84
30	1	4	4	4	4	2	4	1	90
31	4	4	4	4	4	2	4	4	98
32	1	4	3	4	2	4	4	1	87
33	4	3	3	4	2	3	4	4	90
34	2	3	2	1	2	3	4	2	71



35	4	3	3	3	3	1	3	4	88
36	4	3	2	4	4	3	4	4	87
37	4	4	4	4	4	2	4	4	93
38	2	4	4	3	4	1	4	2	93
39	2	3	2	2	1	3	1	2	73
40	4	4	4	4	4	1	4	4	98
41	4	3	3	3	3	2	4	4	96
42	4	4	4	3	4	2	4	4	94
43	2	4	3	2	1	3	3	2	80
44	4	4	4	2	4	2	4	4	84
45	4	3	4	2	3	1	2	4	78
46	4	4	2	3	2	3	2	4	86
47	2	3	3	3	3	3	3	2	70
48	3	2	2	3	2	3	3	3	70
49	4	4	4	4	4	1	4	4	96
50	4	4	4	4	4	2	4	4	96
51	4	4	4	4	4	4	4	4	99
52	3	4	4	3	4	2	4	3	87
53	4	4	1	4	4	1	4	4	96
54	1	2	3	3	3	1	3	1	83
55	4	4	4	4	4	1	4	4	90
56	2	2	3	3	4	1	4	2	80

57	4	4	4	4	4	1	4	4	90
58	4	4	4	4	4	2	4	4	93
59	4	4	4	3	4	2	4	4	88
60	4	4	4	4	4	1	4	4	91
61	3	4	4	4	4	1	4	3	89
62	4	4	1	4	4	1	4	4	87
63	4	4	1	4	4	1	4	4	92
64	3	4	2	4	4	1	4	3	87
65	4	3	2	3	4	1	4	4	84
66	3	4	3	3	3	1	3	3	82
67	4	4	3	4	4	2	4	4	94
68	4	3	3	3	4	2	3	4	84
69	4	4	3	3	4	1	4	4	95
70	3	4	4	3	2	4	2	3	90

## 2. Minat Belajar

No	Skor Kategori Jawaban Responden untuk Item																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2
2	2	4	3	3	1	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4
3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	1	4	3	4	2	4	3	3	4
4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	1
5	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3

6	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	4
7	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3
8	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3
9	2	4	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4
10	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4
11	4	2	1	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3
12	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	2	4	4	4	4	4	1	2	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	2	2
15	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3
16	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4
17	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3
18	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4
20	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
21	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3
22	3	4	3	3	3	2	2	1	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4
23	2	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	1	2	4	3	3
24	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
25	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4
26	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2
27	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3

28	4	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3
29	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2
30	2	4	3	3	2	4	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2
31	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3
32	3	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4
33	2	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	1	2	4	3	2	4	3	3	2
34	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
35	2	4	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2
36	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3
37	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4
38	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3
39	3	1	2	3	2	3	4	4	2	3	2	4	4	2	2	3	4	2	4	3
40	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
41	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3
42	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2
43	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3
44	3	3	4	4	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2
45	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	2	3	3
46	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4
47	3	3	4	3	2	4	3	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	2
48	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4
49	3	3	3	3	2	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1



50	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	3
52	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2
53	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4
54	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2
55	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2
56	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3
57	2	3	4	1	1	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3
60	2	4	1	4	4	2	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	4
61	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4
62	3	3	4	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
63	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4
64	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4
65	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2
66	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3
67	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2
68	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4
69	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
70	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3

No	Skor Kategori Jawaban Responden untuk Item								Skor Total
	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	3	4	4	3	3	3	93
2	4	4	3	2	3	4	3	2	84
3	3	2	4	3	3	2	2	2	86
4	3	4	3	2	3	4	4	3	85
5	3	1	3	3	4	2	3	2	81
6	3	3	4	2	3	4	3	3	89
7	3	3	2	2	3	2	3	3	78
8	3	4	3	3	4	3	4	3	88
9	3	3	2	4	3	2	4	3	83
10	3	2	4	2	2	2	4	3	88
11	2	1	3	3	1	4	1	4	85
12	4	4	3	2	4	4	3	3	90
13	2	4	3	4	4	3	4	3	103
14	4	4	3	3	3	4	3	3	89
15	4	3	4	3	4	4	4	3	102
16	4	3	3	3	3	3	4	3	95
17	3	2	3	3	3	2	3	3	90
18	3	3	4	4	4	3	3	2	95
19	2	2	4	3	3	3	4	3	97
20	4	4	4	4	3	3	2	3	98

21	3	2	3	3	3	4	4	3	94
22	3	3	3	2	4	3	2	4	83
23	3	3	4	2	3	4	4	3	86
24	3	4	3	2	3	4	3	4	89
25	4	3	4	4	4	4	4	3	103
26	3	3	2	3	3	3	4	3	84
27	4	4	2	4	3	2	4	3	91
28	3	3	3	2	2	4	4	3	83
29	4	3	2	2	2	3	3	2	80
30	3	4	2	3	3	3	3	3	85
31	4	4	4	4	3	4	2	4	98
32	4	4	3	3	4	2	4	3	94
33	3	4	3	3	2	3	4	2	83
34	3	4	4	4	4	4	4	3	103
35	3	4	4	2	4	1	3	4	86
36	3	3	2	2	2	2	4	3	84
37	4	3	4	4	4	2	4	3	90
38	3	3	2	2	2	4	4	3	88
39	2	2	2	4	4	3	1	2	77
40	4	4	3	3	3	2	3	3	88
41	4	4	1	3	4	3	4	3	88
42	3	4	4	3	3	2	4	3	94

43	3	3	3	2	3	4	2	1	83
44	4	4	2	2	3	1	3	3	87
45	3	4	2	2	3	2	4	3	85
46	4	4	4	3	4	4	4	3	98
47	3	4	2	3	2	3	4	3	87
48	3	3	3	3	4	2	4	3	78
49	3	4	2	4	2	4	4	4	82
50	3	4	4	2	4	4	4	3	97
51	4	4	4	3	4	4	3	4	101
52	4	4	2	1	3	2	4	3	81
53	4	4	4	4	4	2	4	4	104
54	4	3	2	4	3	2	4	3	89
55	2	3	3	3	3	3	3	3	94
56	3	3	4	2	4	2	3	3	85
57	2	2	4	4	3	4	2	2	80
58	3	4	4	4	4	4	4	1	106
59	3	3	4	4	3	3	4	3	85
60	3	4	2	1	3	3	2	4	80
61	2	2	3	3	2	3	3	3	79
62	3	3	4	2	3	2	3	4	88
63	3	4	4	4	2	4	4	3	98
64	3	3	4	3	3	3	3	3	90



65	4	3	3	4	3	3	4	3	89
66	4	3	3	4	3	3	3	3	90
67	4	3	3	3	3	3	3	3	85
68	4	4	4	3	4	3	4	3	100
69	3	3	3	4	3	4	3	3	98
70	3	4	4	4	3	3	4	3	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 M A K A S S A R

## Lampiran IV : Perhitungan SPSS N. 16

### A. Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi

#### 1. Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	70	70	103	89.20	7.792
Valid N (listwise)	70				

#### 2. Kategorisasi

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 81.408$	10	14.28%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$81.408 \leq x < 96.992$	53	75.72%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$96.992 \leq x$	7	10%	Tinggi
		70		

### B. Minat Belajar Mahasiswa

#### 1. Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
VAR00001	70	77	106	89.5286	7.26461
Valid N (listwise)	70				

#### 2. Kategorisasi

Batas Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$x < 82,26399$	10	14,29%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$82,26399 \leq x < 96,79321$	46	65,71%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$96,79321 \leq x$	14	20%	Tinggi

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variasi	Minat Belajar
N		70	70
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	89.20	89.53
	Std. Deviation	7.792	7.265
Most Extreme Differences	Absolute	.089	.131
	Positive	.072	.131
	Negative	-.089	-.078
Kolmogorov-Smirnov Z		.743	1.098
Asymp. Sig. (2-tailed)		.638	.179
a. Test distribution is Normal.			

### ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBelajar * Variasi	Between Groups (Combined)	1838.104	25	73.524	1.794	.044
	Linearity	418.831	1	418.831	10.219	.003
	Deviation from Linearity	1419.273	24	59.136	1.443	.143
Within Groups		1803.339	44	40.985		
Total		3641.443	69			

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	61.324	9.523		6.440	.000
	Variasi	.316	.106	.339	2.973	.004

a. Dependent Variable: MinatBelajar

### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	418.831	1	418.831	8.838	.004 <sup>a</sup>
	Residual	3222.612	68	47.391		
	Total	3641.443	69			

a. Predictors: (Constant), Variasi

b. Dependent Variable: MinatBelajar

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.339 <sup>a</sup>	.115	.102	6.884	.115	8.838	1	68	.004

a. Predictors: (Constant), Variasi

b. Dependent Variable: MinatBelajar





Lampiran V

A. Data Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2018

No	Kategori	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jenjang Pendidikan			Guru Besar
					S1	S2	S3	
1	Dosen Tetap PNS	18	9	27		5	22	4
2	Dosen Tetap Non PNS							
3	Dosen Luar Biasa	2	1	1				
4	Pegawai/Staf Administrasi	2	1	1		3		

B. Data Mahasiswa Angkatan 2015-2016 Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2018

NO	KELAS	JUMLAH
1	PAI 1-2	36
2	PAI 3-4	38
3	PAI 5-6	38
4	PAI 7-8	39
5	PAI 9-10	30
JUMLAH		181

## ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMEN ANGKET

NO.	ASPEK PENILAIAN	Skor Validator		Rata-rata	Relevansi	Ket.
		Val. 1	Vali. 2			
1.	<b>Aspek Petunjuk</b>					
	a. Pedoman angket dinyatakan dengan jelas	4	4	4	V	D
	b. Indikator dinyatakan dengan jelas					
	c. Indikator relevan dengan tujuan yang dicantumkan dalam penelitian	4	4	4	V	D
2.	<b>Materi Instrumen</b>					
	a. Sesuai dengan tujuan instrumen	4	3	3,5	V	D
	b. Pertanyaan sesuai dengan indikator	4	3	3,5	V	D
	c. Batasan pertanyaan dirumuskan dengan jelas	4	3	3,5	V	D
3.	<b>Konstruksi</b>					
	a. Pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda	3	3	3	V	D
	b. Rumusan pertanyaan menggunakan kalimat atau perintah yang jelas	4	3	3,5	V	D
	c. Pernyataan mengukur seluruh indikator	4	3	3,5	V	D
4.	<b>Bahasa</b>					
	a. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	3	3	V	D
	b. Menggunakan bahasa yang sederhana	4	3	3,5	V	D
	c. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti	4	3	3,5		
	d. Menggunakan istilah-istilah secara tepat dan mudah dipahami	3	3	3	V	D
<b>Total Skor</b>		49	42	45,5		
<b>Rata-rata Skor</b>		3,76	3,23	3,5		

Validator : 1. Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.

2. Ahmad Afif , S.Ag, M.Si

### Keterangan Relevansi:

1. Jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1, maka relevansi tidak valid atau A.
2. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, maka relevansi cukup valid atau B.
3. Jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi valid atau C.
4. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi sangat valid atau D.

### Perhitungan Reliabilitas

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian
1	49	3,76
2	42	3,23

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) = 99\% \text{ atau } R = 0,99 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Jika  $R > 0,75$  maka instrumen dikatakan sangat reliabel

Lampiran VI : Data Dosen dan Mahasiswa Angkatan 2015/2016 pada Tahun 2017/2018 Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar

<b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>							
1	Evaluasi Pembelajaran	3	VI	PAI	1,2	Sitti Fatimah Sangkala Sirate, S.Pd., M.Si.	16/7/18
	EVP				3,4	Muhammad Jabal Annur, S.Pd., M.Pd.	07/06/2018
					5,6	Achmad Amiruddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	07/11/2018
					7,8	Dr. Ilyas, M.Pd., M.Si.	07/05/2018
					9,10	Dr. Misykat Malik Ibrahim, M.Si.	16/7/18
2	Model Pembelajaran	3	VI	PAI	1,2	Dr. Muhammad Yaumi, M.Hum., M.A.	16/7/18
	MOP				3,4	Nur Khalisah L., S.Ag., M.Pd.	15/7/18
					5,6	Dr. Andi Maulana, M.Si.	16/7/18
					7,8	Dr. Andi Maulana, M.Si.	16/7/18
					9,10	Dr. H. Muh. Sain Hanafy, M.Pd.	16/7/18
3	Microteaching	3	VI	PAI	1,2	Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S.	07/12/2018
	MIC				3,4	Prof. Dr. H. Bahaking Rama, M.S.	07/12/2018
					5,6	Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.	16/7/18
					7,8	Prof. Dr. H. Syahrudin Usman, M.Pd.	16/7/18
					9,10	Dr. Hj. Mahirah B., M.Pd.	16/7/18
4	Masailul Fiqhiyah al Hadisah	3	VI	PAI	1,2	Dr. H. Abd. Syukur Abu Bakar, M.Ag.	07/11/2018
	MFH				3,4	H. Syamsuri, S.S., M.A.	16/7/18



					5,6	Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.	16/7/18
					7,8	Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.	16/7/19
					9,10	Drs. H. Andi Achruh, M.Pd.I.	16/7/20
5	Metodologi Pembelajaran PAI II	3	VI	PAI	1,2	Dra. Hj. Ummu Kalsum, M.Pd.I.	16/7/18
	MPA II				3,4	Dra. Hj. Ummu Kalsum, M.Pd.I.	16/7/18
					5,6	Dr. Usman, M.Pd.	07/12/2018
					7,8	Prof. Dr. H. Mappanganro, M.A.	07/10/2018
					9,10	Prof. Dr. H. Mappanganro, M.A.	07/10/2018
6	Ilmu Jiwa Agama	3	VI	PAI	1,2	Dr. Saprin, M.Pd.I.	16/7/18
	IJA				3,4	Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.	16/7/18
					5,6	Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.	16/7/18
					7,8	Dr. Saprin, M.Pd.I.	16/7/18
					9,10	Dr. Saprin, M.Pd.I.	13/7/18

1	20100115001	2015	AHMAD ALGIFARI SALERE	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
2	20100115002	2015	M. YUSUF BASYIR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
3	20100115003	2015	ASRIL PALA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
4	20100115004	2015	NURSYAMSI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
5	20100115005	2015	GUSNI WARDANI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
6	20100115006	2015	JUSRIANSYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
7	20100115007	2015	ISTIQOMAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
8	20100115008	2015	NANA FITRIANA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
9	20100115009	2015	MASDIANA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
10	20100115010	2015	RAIH ANNISA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
11	20100115011	2015	IRFANDI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
12	20100115012	2015	MUSLIHATI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
13	20100115013	2015	AYYUB JASMAN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
14	20100115014	2015	NELI INDRAWATI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
15	20100115015	2015	NURUL HASANAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
16	20100115016	2015	RAHMIANI RAMLI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
17	20100115017	2015	RAHMANIA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
18	20100115018	2015	SURDAYANTI RUKMANA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
19	20100115019	2015	FAISAL TAMUDIN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
20	20100115020	2015	HANAFIAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
21	20100115021	2015	WAHYUNINGSIH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
22	20100115022	2015	RAHMI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
23	20100115023	2015	RISMAWATI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
24	20100115024	2015	M. MUALIMIN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
25	20100115025	2015	REZKI IMTIHANAH HAMSAR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
26	20100115026	2015	ANNISA BURHALIAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P

27	20100115027	2015	MUH. ARAFAH JALAL MASDAR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
28	20100115028	2015	MIFTAHUL JANNAH RIDWAN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
29	20100115029	2015	SALMA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
30	20100115030	2015	AMIRSAM	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
31	20100115031	2015	MUJTAHIDIA SYUKUR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
32	20100115032	2015	ASHARI AL HAMID	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
33	20100115033	2015	MIRANDA LESTARI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
34	20100115034	2015	ANDI AFHAM MAPPA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
35	20100115035	2015	ANDI ISMI NURWIRATMI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
36	20100115036	2015	ASNIDAR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
37	20100115037	2015	SAHRIL	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
38	20100115038	2015	NURHASISA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
39	20100115039	2015	NURHALINDAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
40	20100115040	2015	AHMAD SUKRAN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
41	20100115041	2015	SYARIFAH FAHIRAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
42	20100115042	2015	NUR HUMAERAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
43	20100115043	2015	ABD. QA HAR MUZAKKAR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
44	20100115044	2015	ARMY ULANDARI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
45	20100115045	2015	TUTI NURHALIZAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
46	20100115046	2015	MUJAHIDIN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
47	20100115047	2015	RIA ADELIA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
48	20100115048	2015	MUH. ADE SAPUTRA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
49	20100115049	2015	INDAR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
50	20100115050	2015	SYAHBUDIN	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
51	20100115051	2015	SISKA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
52	20100115052	2015	MARWAH AHMAD	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
53	20100115053	2015	ARMIN.S	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
54	20100115054	2015	MUH. ELIS	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
55	20100115055	2015	MUHAMMAD FAJAR HIDAYAT	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
56	20100115056	2015	INDAH PERMATASARI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P

57	20100115057	2015	NURHIKMA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
58	20100115058	2015	NURLINA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
59	20100115059	2015	NURUL FAUZIAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
60	20100115060	2015	WIWIK BAHRI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
61	20100115061	2015	MIFTAHUL CHAIR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
62	20100115062	2015	YULIANA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
63	20100115063	2015	MAGHFIRA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
64	20100115064	2015	KASMIATI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
65	20100115065	2015	HANURA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
66	20100115066	2015	NURKHAERATI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
67	20100115067	2015	ANDI UTARI ANAS	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
68	20100115068	2015	NURINAYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
69	20100115069	2015	SUCI MULIA UTAMI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
70	20100115070	2015	RACHMAT	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	L
71	20100115071	2015	MARDIANA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
72	20100115072	2015	HUSNUL KHATIMAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
73	20100115073	2015	MASTURA ABUBAKAR	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P
74	20100115074	2015	NUR HUDAYA LATIF	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	P



## RIWAYAT HIDUP

**Mujahidin Almubarak** adalah nama penulis skripsi ini. Lahir dari orang tua H. Moh. Tahir S.Ag., M.Pd.I. dan Hj. Amirah S.E. sebagai anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis dilahirkan di Lollo'e, Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng pada 02 Agustus 1996 M./17 Rabiul Awal 1417 H. Penulis menempuh pendidikan dari SD Negeri 6 Ujung Baru sampai kelas 3 dan pindah ke SD Negeri 7 Salotungo (2002-2008), kemudian melanjutkan studi di Pondok Pesantren DDI Mangkoso Barru selama 1 setengah tahun dan pindah ke Mts. Guppi Salotungo Soppeng (2008-2011). Setelah penyelesaian studi di Mts., penulis melanjutkan bersekolah umum di SMA Negeri 1 Watansoppeng - (20011-2014). Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah impian penulis. Lagi-lagi kebahagiaan menghampiri, penulis diterima di UIN Alauddin Makassar melalui jalur SNMPTN di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan memilih program studi Pendidikan Agama Islam. Prestasi-prestasi yang penulis raih selama bersekolah adalah pencapaian berkat kekuatan do'a orangtua.



Bergelut dalam organisasi adalah sebuah pilihan, menjadi anggota SISPALA (Siswa Pecinta Alam) selama bersekolah. Lanjut selama perkuliahan, pengalaman organisasi penulis dapatkan dari HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), LDF Al-Uswah sebagai anggota di Departemen Syiar dan Hubungan Masyarakat (2016), HMI Pendidikan Agama Islam dan IMPS (Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng) sebagai Ketua Bidang Kerohanian (2017).

Pada bulan Agustus – Oktober 2017, penulis menyelesaikan PPL di MTs Model Makassar (MTs 1 Negeri Makassar).. Selanjutnya ber-KKN di Kabupaten Enrekang, tepatnya di Desa Salo Dua Kec. Maiwa dengan kisah yang diabadikan



dalam sebuah buku “Abdi Cinta Tanah Salo Dua”, bercerita tentang pengabdian tulus dari mahasiswa kampus hijau ber peradaban untuk sebuah desa. Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Pengaruh Keterampilan Dosen Mengadakan Variasi terhadap Minat Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015/2016 pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar”.

*“Hari kemarin adalah pembelajaran, hari esok adalah harapan, dan hari ini adalah anugrah”*

